



PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anak
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2023
dan 2022 (Tidak Diaudit) Serta untuk Tahun yang Berakhir pada 31
Desember 2022 (Diaudit)

PT Murni Sadar Tbk and its Subsidiaries
Interim Consolidated Financial Statements
For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2023 and 2022
(Unaudited) And For the Year Ended December 31, 2022 (Audited)

DAFTAR ISI
CONTENTS

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) Serta untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 (Diaudit)		<i>Interim Consolidated Financial Statements For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) And For the Year Ended December 31, 2022 (Audited)</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 – 3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4 – 5	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7 – 8	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	9 – 132	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

PT MURNI SADAR Tbk

Jl. Jawa No. 2 Medan 20231 - Sumatra Utara, INDONESIA || Telp. 061 - 8050 1 888 || email. corporate-secretary@rsmurniteguh.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND FOR THE SIX
MONTHS PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

**PT MURNI SADAR TBK ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAK /
PT MURNI SADAR TBK ("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili sesuai KTP
Nomor Telepon Kantor
Jabatan

Mutiara
Jl. Jawa LK. II, Gang Buntu No. 2
Jl. Taman Polonia I No. 4
061-80501888
Presiden Direktur

Name
Office Address
Domicile as stated ID Card
Office Phone Number
Position

Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili sesuai KTP
Nomor Telepon Kantor
Jabatan

Clement Zichri Ang
Jl. Jawa LK. II, Gang Buntu No. 2
Jl. Taman Polonia I No. 4
061-80501888
Direktur

Name
Office Address
Domicile as stated ID Card
Office Phone Number
Position

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Declare that:

1. We are responsible on the preparation and representation of the consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries.
2. The conciliated financial statements of the Company and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner.
b. The consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Company and Its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Medan,
26 Juli 2023 July 26, 2023
Atas nama dan mewakili Direksi For and on behalf of the Board of Directors

Mutiara **Clement Zichri Ang**
Presiden Direktur / President Director Direktur / Director

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Interim Consolidated Statements of
Financial Position

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	1.717.022.478	33.046.912.662	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivable
Pihak berelasi	5, 32	15.642.149	201.562.317	Related parties
Pihak ketiga	5	139.857.291.405	121.509.342.923	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	6, 32	4.740.775.967	-	Related parties
Pihak ketiga	6	1.287.267.044	1.622.775.853	Third parties
Persediaan	7	32.481.698.064	32.881.076.240	Inventories
Pajak dibayar dimuka	18a	2.084.451.238	1.725.052.886	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	8	746.107.766	1.635.513.681	Prepaid expenses
Uang muka	9	26.616.968.300	35.178.558.593	Advances
Jumlah aset lancar		209.547.224.411	227.800.795.155	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	10	1.289.679.553.407	1.149.797.061.077	Fixed assets
Properti investasi	11	197.126.428.426	198.325.315.688	Investment property
Aset sewa guna	12	36.882.901.094	38.942.563.453	Right of use assets
Aset tak berwujud	13	2.486.920.453	1.458.514.739	Intangible assets
Goodwill	14	12.547.649.515	10.935.318.770	Goodwill
Klaim pengembalian pajak	18a	579.994.333	579.994.333	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	18d	32.977.150.804	24.903.799.542	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar		1.572.280.598.032	1.424.942.567.602	Total non-current assets
JUMLAH ASET		1.781.827.822.443	1.652.743.362.757	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Interim Consolidated Statements of
Financial Position (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				CURRENT
JANGKA PENDEK				LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	15, 32	9.591.985.410	1.955.480.310	Related parties
Pihak ketiga	15	150.997.484.240	98.012.225.779	Third parties
Utang bank jangka pendek	16	36.544.209.122	2.005.083.420	Short-term bank loan
Utang lain-lain	17	6.105.743.379	7.517.406.861	Other payables
Utang pajak	18b	2.387.330.026	11.676.629.233	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19	708.290.060	580.186.806	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas kontrak	20	1.361.563.570	2.066.381.546	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	16	70.849.725.679	67.058.672.003	Bank loans
Utang sewa	21	2.135.765.716	2.029.057.895	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		280.682.097.202	192.901.123.853	Total current liabilities
LIABILITAS				NON-CURRENT
JANGKA PANJANG				LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	16	299.399.777.927	260.241.299.557	Bank loans
Utang sewa	21	28.430.951.329	31.358.781.455	Lease liabilities
Imbalan pasca kerja	22	23.837.214.839	17.756.896.437	benefits liability
Jumlah liabilitas jangka panjang		351.667.944.095	309.356.977.449	Total non-current liabilities
JUMLAH				TOTAL
LIABILITAS		632.350.041.297	502.258.101.302	LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Interim Consolidated Statements of
Financial Position (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

EKUITAS

Modal saham-nilai
Rp100 per saham pada
tanggal 30 Juni 2023
dan 31 Desember 2022 :

Modal ditempatkan dan
disetor penuh 2.068.526.950
saham pada tanggal 30 Juni
2023 dan 31 Desember 2022

Tambahan modal
disetor

Transaksi dengan kepentingan
non-pengendali

Surplus revaluasi
Saldo laba/(rugi)

Cadangan umum
Belum ditentukan
penggunaannya

Ekuitas yang dapat
diatribusikan kepada
pemilik entitas induk

Kepentingan
nonpengendali

JUMLAH EKUITAS

JUMLAH LIABILITAS

DAN EKUITAS

EQUITY

Share capital Rp100 par
value per share in June 30,
2023 and December 31, 2022 :

Issued and fully paid
2,068,526,950 shares in
June 30, 2023 and
December 31, 2022

Additional paid-in
capital

Transaction with non-
controlling interests

Revaluation reserve
Retained earnings/(loss)
Appropriated

Unappropriated

Equity attributable to
owners of the parent
Non controlling
interests

TOTAL EQUITY

TOTAL LIABILITIES

AND EQUITY

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif lain Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit Or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Six Months Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022	
Pendapatan	27	428.934.083.943	398.846.574.306	Revenues
Beban pokok pendapatan	28	(331.207.244.703)	(265.735.616.896)	Cost of revenues
Laba bruto		97.726.839.240	133.110.957.410	Gross profit
Beban usaha	29	(101.514.570.637)	(75.218.969.229)	Operating expense
Pendapatan keuangan	30	73.964.435	276.848.190	Finance income
Beban keuangan	30	(16.486.254.222)	(15.631.074.359)	Finance cost
Pendapatan/(beban) lain-lain- bersih	31	8.785.638.294	7.650.822.300	Other income/(expenses) - net
Laba sebelum pajak	18c	(11.414.382.890)	50.188.584.312	Profit before income tax
Manfaat/(beban) pajak:				Tax benefit/(expense)
Pajak kini	18c,f	(5.958.134.380)	(20.247.568.675)	Current tax
Pajak tangguhan	18d,f	8.013.760.621	7.253.445.030	Deferred tax
Laba bersih setelah pajak		(9.358.756.649)	37.194.460.667	Net profit after tax
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	22	(270.866.544)	(1.084.154.026)	Remeasurement of post- employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait	18d	59.590.639	238.513.886	Related income tax
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif lain		(211.275.905)	(845.640.140)	Total other comprehensive income/(loss)
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		(9.570.032.554)	36.348.820.527	Comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif lain Konsolidasian Interim
(Lanjutan)
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Interim Consolidated Statements of Profit or Loss
And Other Comprehensive Income
(Continued)
 For the Six Months Periods Ended
 June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan (lanjutan)		(9.570.032.554)	36.348.820.527	Comprehensive income for the year (continued)
Laba bersih tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:				<i>Net profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		(8.851.913.901)	38.710.450.261	<i>Owners of parent</i>
Kepentingan non-pengendali	26	(506.842.748)	(1.515.989.594)	<i>Non-controlling interest</i>
		(9.358.756.649)	37.194.460.667	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:				<i>Comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		(9.083.896.048)	37.871.860.158	<i>Owners of parent</i>
Kepentingan non-pengendali		(486.136.506)	(1.523.039.631)	<i>Non-controlling interest</i>
		(9.570.032.554)	36.348.820.527	
Laba per saham				<i>Earnings per share</i>
Laba neto per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		-4	20	<i>Net basic earnings per share attributable to the owners of parents entity</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
 The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Interim Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Six Months Periods Ended June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Note	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation reserve	Transaksi dengan kepentingan non- pengendali/ Transaction with non- controlling interests	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2021	181.450.415.000	37.137.273.763	443.597.238.171	4.620.699.660	36.290.083.000	38.021.928.504	741.117.638.098	15.915.900.946	757.033.539.044	Balance as of December 31, 2021
Peningkatan modal saham	23	25.402.280.000	295.282.591.424	-	-	-	320.684.871.424	-	320.684.871.424	Issuance of shares
Transaksi dengan pihak non pengendali	25	-	-	(53.259.285)	-	(9.632.239)	(62.891.524)	166.276.943	103.385.419	implementation of new Transaction with non- controlling interest
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, bersih setelah pajak	22	-	-	-	-	(838.590.103)	(838.590.103)	(7.050.037)	(845.640.140)	Re-measurement on liabilities for employee benefits, net of tax
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	38.710.450.261	38.710.450.261	(1.515.989.594)	37.194.460.667	Profit for the year
Cadangan umum		-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated
Saldo 30 Juni 2022		206.852.695.000	332.419.865.187	443.543.978.886	4.620.699.660	75.884.156.423	1.099.611.478.156	14.559.138.258	1.114.170.616.414	Balance as of June 30, 2022
Saldo 31 Desember 2022		206.852.695.000	332.419.865.187	444.487.328.851	4.620.699.660	109.013.486.420	1.133.684.158.118	16.801.103.337	1.150.485.261.455	Balance as of December 31, 2022
Transaksi dengan pihak non pengendali	25	-	-	-	-	(169)	(169)	8.562.552.414	8.562.552.245	Transaction with non- controlling interest
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, bersih setelah pajak	22	-	-	-	-	(231.982.147)	(231.982.147)	20.706.242	(211.275.905)	Re-measurement on liabilities for employee benefits, net of tax
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	(8.851.913.901)	(8.851.913.901)	(506.842.748)	(9.358.756.649)	Profit for the year
Cadangan umum		-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated
Saldo 30 Juni 2023		206.852.695.000	332.419.865.187	444.487.328.851	4.620.699.660	99.929.590.203	1.124.600.261.901	24.877.519.245	1.149.477.781.146	Balance as of June 30, 2023

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Interim Consolidated Statements of Cash Flows
For the Six Month Periode Ended
June 30, 2023 dan 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	412.049.576.621	375.800.582.004	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(98.904.462.607)	(212.280.091.664)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran pada dokter, perawat dan karyawan	(197.003.420.688)	(155.410.842.456)	Cash paid to doctors, nurses and employees
Pembayaran beban bunga	(15.650.253.625)	(15.205.805.445)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(14.795.398.968)	(56.802.465.337)	Payments of income tax
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	<u>85.696.040.733</u>	<u>(63.898.622.898)</u>	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(149.164.395.409)	(84.654.160.143)	Acquisition of fixed assets
Penjualan/penghapusan aset tetap	-	(9.140.551)	Sale/disposal of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	(1.395.500.000)		Acquisition of intangible assets
Akuisisi entitas anak	(46.967.245.669)	-	Acquisition subsidiaries
Pembayaran atas akuisisi saham entitas anak dari pihak non pengendali	8.562.552.413	-	Payments for acquisition of subsidiaries shares from non controlling interest
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(188.964.588.665)</u>	<u>(84.663.300.694)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penambahan modal saham	-	320.684.871.424	Proceeds from issuance of share capital
Penerimaan setoran modal pada entitas anak dari pemegang saham non pengendali	-	105.000.000	Capital contribution from non-controlling interests of subsidiaries
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	34.539.125.702	-	Proceeds from short term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	-	(18.365.772.232)	Payment of short term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	76.958.870.344	-	Proceeds from long term bank loans
Arus kas dari aktivitas pendanaan (dilanjutkan)	<u>111.497.996.046</u>	<u>302.424.099.192</u>	Cash flows from financing activities (carried forward)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim
(Lanjutan)
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Interim Consolidated Statements of Cash Flows
(Continued)
For the Six Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022	
Arus kas dari aktivitas pendanaan (lanjutan)			<i>Cash flows from financing activities (brought forward)</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	111.497.996.046	302.424.099.192	<i>Payments of long term bank loans</i>
Pembayaran aset hak guna	(34.009.338.298)	(70.347.393.415)	<i>Payment for right of use</i>
	(5.550.000.000)	-	
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>71.938.657.748</u>	<u>232.076.705.777</u>	<i>Net cash used in financing activities</i>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	(31.329.890.184)	83.514.782.185	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas awal tahun	33.046.912.662	76.142.628.008	<i>Cash and cash equivalents at beginning of the year</i>
Kas dan setara kas akhir tahun	1.717.022.478	159.657.410.193	<i>Cash and cash equivalents at end of the year</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perseroan dan informasi umum

PT Murni Sadar Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 1 tanggal 1 September 2010 yang dibuat dihadapan Eddy simin, S.H, Notaris di Medan. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 45624.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 27 September 2010 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 tanggal 28 Februari 2012, Tambahan No. 4600. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 59 tanggal 16 Juni 2023 dari Aulia Taufani S.H, notaris di Jakarta Selatan, yang menyetujui penyesuaian pemegang saham Perseroan. Perubahan akta tersebut telah diberitahukan dan didaftarkan ke Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0082327 tanggal 22 Juni 2023.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Jawa No.2, Gg. Buntu, Medan Timur, Kota Medan Sumatera Utara.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang aktivitas rumah sakit swasta.

Izin penyelenggaraan Rumah Sakit Murni Teguh Memorial Hospital telah diperpanjang kembali beberapa kali dan terakhir pada tanggal 10 Desember 2018 sesuai dengan Keputusan Gubernur Sumatera Utara No. 445/1743/DISPMPPTSP/6/XII/2018 dan berlaku hingga tanggal 10 Desember 2023. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2012.

PT Sumatera Teknindo adalah entitas induk Perusahaan. Pemegang saham terakhir Perusahaan adalah Bapak Tjhin Ten Chun dan perorangan lainnya.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company and General Information

PT Murni Sadar Tbk ("the Company") was established based on notarial deed No. 1 dated September 1, 2010 of Eddy Simin, S.H, notary in Medan. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-45621.AH.01.01 of 2010 dated September 27, 2010 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7 dated February 18, 2012, Supplement No. 4600. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 59 dated June 16, 2023 of Aulia Taufani, S.H, notary in South Jakarta, which approved the adjustment of the Company's shareholders. The deed of amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0082327 dated June 22, 2023.

The head office of the Company is located at Jl. Jawa No.2, Gg. Buntu, Medan Timur, Kota Medan Sumatera Utara.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main business activities are engaging in human healthcare services and social activity. Currently, the Company's principal activity is engaging in private hospital activity.

Operating license of Rumah Sakit Murni Teguh Memorial Hospital has been renewed several times, the latest of which was on December 10, 2018 in accordance with the Decree of the Governor North Sumatera No. 445/1743/DISPMPPTSP/6/XII/2018 and is valid until December 10, 2023. The Company started its commercial operations in 2012.

PT Sumatera Teknindo is the parent entity of the Company. The ultimate shareholder of the Company is Mr. Tjhin Ten Chun and other individuals.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33 tanggal 17 Desember 2021 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk:

- a. Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) Perseroan melalui pengeluaran saham dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 453.626.100 (empat ratus lima puluh tiga juta enam ratus dua puluh enam ribu seratus) saham baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham yang dikeluarkan dari dalam simpanan (portepel) Perseroan ("Saham Baru"), untuk ditawarkan dengan Harga Penawaran yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perseroan, untuk ditawarkan kepada Masyarakat.
- b. Mengubah status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan karenanya mengubah nama Perseroan, dari sebelumnya bernama PT Murni Sadar menjadi PT Murni Sadar Tbk;

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan atas nama Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-62/D.04/2022 tertanggal 11 April 2022 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 254.022.800 saham dengan harga penawaran awal sebesar Rp1.280,- per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya tercatat pada Bursa Efek Indonesia tertanggal 20 April 2022.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Listing of Company's Share on the Indonesian Stock Exchange

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 33 dated December 17, 2021 from Notary Aulia Taufani, S.H., the shareholders of the Company agreed to:

- a. *Initial Public Offering (IPO) of the Company through the issuance of shares in the maximum amount of 453,626,100 (four hundred fifty three million six hundred twenty six thousand one hundred) new shares with a nominal value of Rp 100,- (one hundred Rupiah) per share issued from the Company's portfolio ("New Shares"), to be offered at the Offer Price to be determined by the Company's Board of Directors after obtaining written approval from the Company's Board of Commissioners, to be offered to the public;*
- b. *Changed the status of the Company from a Closed Limited Liability Company to a Public Limited Liability Company and therefore changed the name of the Company, from previously named PT Murni Sadar to PT Murni Sadar Tbk;*

The company has received an Effective Statement Letter from the Financial Services Authority on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with letter No. S-62/D.04/2022 dated 11 April 2022 to conduct a public offering of 254,022,800 shares to the public with an initial offering price of IDR 1,280 per share. These shares are listed on the Indonesia Stock Exchange dated April 20, 2022.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Berdasarkan akta No. 32 tanggal 17 Desember 2021 dari Aulia Taufani S.H, notaris di Jakarta Selatan dan surat penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0488459 tanggal 21 Desember 2021, susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
 Komisaris Independen

Tjhin Ten Chun
 dr. Andi Wahyuningsih

Dewan Direksi

Presiden Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Mutiara
 dr. Jong Khai
 Clement Zichri Ang
 Felix Vincent Ang

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. 002/MS-Kom/CS/XII/2021 tanggal 21 Desember 2021, Dewan Komisaris membentuk dan mengangkat anggota Komite Audit Perusahaan dengan susunan sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
 Anggota
 Anggota

dr. Andi Wahyuningsih
 Ricky Hermanto
 Kilpady Pradeep Kumar

Jumlah karyawan dan pengurus Grup pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebanyak 2.986 dan 2.237 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Key Management and Other Information

Based on deed No. 32 dated December 17, 2021 from Aulia Taufani S.H, notary in South Jakarta and acknowledgement of receipt notification from Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0488459 dated December 21, 2021, the composition of the Company's Boards of Director and Commissioner for 2022 and 2021 are as follows:

Boards of Commissioner

President Commissioner
Independent Commissioner

Boards of Directors

President Director
Director
Director
Director

Based on the decree of the Board of Commissioners No. 002/MS-Kom/CS/XII/2021 dated December 21, 2021, the Board of Commissioners established and appointed members of the Company's Audit Committee with the following composition:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The number of employees and management of the Group as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are 2,986 and 2,237 persons, respectively (unaudited).

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
 and December 31, 2022 (Audited) and for
 the Six Months Periods Ended June 30, 2023
 and 2022 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan secara langsung dan tidak langsung adalah sebagai berikut:

Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ <i>Domicile and year of commercial</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	
	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2023	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022
Entitas Anak Langsung:		
PT Murni Sadar Kasih Abadi	Medan, 2021	99,00%
PT Setia Utama Realti	Jakarta, 2012	99,00%
PT Horas Insani Abadi	P. Siantar, 1997	73,84%
PT Anugerah Cakrawala Farmaka	Medan, 2023	99,00%
Entitas Anak Tidak Langsung		
melalui PT Murni Sadar Kasih Abadi:		
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	Jakarta, 2009	98,86%
PT Medikarya Aminah Utama	Tangerang, 2013	99,00%
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	Medan, 2002	79,00%

Jumlah aset sebelum eliminasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2023	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022
Entitas Anak Langsung:		
PT Murni Sadar Kasih Abadi	315.292.648.387	305.398.391.403
PT Setia Utama Realti	198.839.104.764	201.111.801.164
PT Horas Insani Abadi	20.508.565.520	-
PT Anugerah Cakrawala Farmaka	1.000.000.000	-
Entitas Anak Tidak Langsung		
melalui PT Murni Sadar Kasih Abadi:		
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	260.370.736.794	211.794.604.665
PT Medikarya Aminah Utama	128.815.239.630	161.117.528.727
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	24.915.797.625	33.762.664.186

PT Murni Sadar Kasih Abadi (MSKA)

Didirikan pada tahun 2012 dengan akta Pendirian No. 57, tanggal 12 Juli 2012 dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan akta No. 17 tanggal 18 Februari 2022 dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan, mengenai perubahan susunan pengurus. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03.0117234 tanggal 22 Februari 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0036766.AH.01.11 tanggal 22 Februari 2022.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiaries

The percentage of direct and indirect ownership of the Company are as follows:

		Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	
		30 Juni/ <i>June 30,</i> 2023	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022
Direct ownership:			
PT Murni Sadar Kasih Abadi			
PT Setia Utama Realti			
PT Horas Insani Abadi			
PT Anugerah Cakrawala Farmaka			
Indirect ownership through			
PT Murni Sadar Kasih Abadi:			
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital			
PT Medikarya Aminah Utama			
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva			

Total assets before elimination are as follows:

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2023	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022
Entitas Anak Langsung:		
PT Murni Sadar Kasih Abadi	315.292.648.387	305.398.391.403
PT Setia Utama Realti	198.839.104.764	201.111.801.164
PT Horas Insani Abadi	20.508.565.520	-
PT Anugerah Cakrawala Farmaka	1.000.000.000	-
Entitas Anak Tidak Langsung		
melalui PT Murni Sadar Kasih Abadi:		
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	260.370.736.794	211.794.604.665
PT Medikarya Aminah Utama	128.815.239.630	161.117.528.727
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	24.915.797.625	33.762.664.186

PT Murni Sadar Kasih Abadi (MSKA)

Based on deed of establishment No. 57, dated July 12, 2012 and have been amended several times, most recently by deed No. 17 dated February 18, 2022 of Eddy Simin, S.H., Notary in Medan, regarding changes to the composition of the board of directors. The deed of amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0117234 dated February 22, 2022 and has been registered in the Company Register No. AHU-0036766.AH.01.11 dated February 22, 2022.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Murni Sadar Kasih Abadi (MSKA) (lanjutan)

MSKA mengoperasikan Rumah Sakit Murni Teguh Tuban Bali yang berlokasi di Bali dengan ijin berusaha berbasis risiko No. 81203111718560001 tanggal 29 September 2021 yang berlaku sampai dengan 29 September 2026 dan Rumah Sakit Murni Teguh Pematang Siantar dengan ijin berusaha berbasis risiko No. 81203111718560003 tanggal 8 Desember 2022 yang berlaku sampai dengan 8 Desember 2027.

PT Sahid Sahirman Memorial Hospital (SSMH)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 22, tanggal 13 September 2005, dibuat di hadapan Dr Hj. Teddy Anwar, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 43 tanggal 14 Desember 2021 dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar untuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan SSMH. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0073206.AH.01.02 tanggal 17 Desember 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0224340.AH.01.11 tanggal 17 Desember 2021.

SSMH menjalankan usaha dengan mengoperasikan Rumah Sakit Murni Teguh Sudirman Jakarta dengan ijin berusaha berbasis resiko No. 91202066317750008 tanggal 15 Agustus 2022 yang berlaku sampai dengan 15 Agustus 2027.

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiary (continued)

PT Murni Sadar Kasih Abadi (MSKA) (continued)

MSKA operate Rumah Sakit Murni Teguh Tuban Bali located in Bali with a risk-based business license No. 81203111718560001 dated September 29, 2021 which is valid until September 29, 2026 and Rumah Sakit Murni Teguh Pematang Siantar located in Bali with a risk-based business license No. 81203111718560003 dated December 8, 2022 which is valid until December 8, 2027.

PT Sahid Sahirman Memorial Hospital (SSMH)

Based on deed of establishment No. 22, dated September 13, 2005, made in the presence of Dr Hj. Teddy Anwar, S.H., Notary in Jakarta and has been amended several times, most recently by deed No. 43 dated December 14, 2021 made before Eddy Simin, S.H., Notary in Medan, regarding amendments to Article 3 of the Articles of Association to change the aims and objectives and activities of SSMH. The deed of amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0073206.AH.01.02 dated December 17, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0224340.AH.01.11 dated December 17, 2021.

SSMH operate its business by operating the Rumah Sakit Murni Teguh Sudirman Jakarta with a risk-based business license no. 91202066317750008 dated August 15, 2022 which is valid until August 15, 2027.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Medikarya Aminah Utama (MAU)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 52, tanggal 23 Desember 2011 dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 8 tanggal 5 Desember 2022 dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan mengenai pengeluaran saham baru perseroan dan peningkatan modal perseroan. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0328665 tanggal 20 Desember 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0255451.AH.01.11 tanggal 20 Desember 2022.

MAU menjalankan usaha dengan mengoperasikan Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug dengan ijin berusaha berbasis resiko No. 81201101401950001 tanggal 5 Juli 2022 yang berlaku selama 5 (lima) tahun.

PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva (RR)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 11, tanggal 19 Oktober 2002, dibuat di hadapan Djaidir, S.H., Notaris di Medan dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 58 tanggal 20 Desember 2021 dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar untuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan RR. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0075408.AH.01.02 tanggal 27 Desember 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0229815.AH.01.11 tanggal 27 Desember 2021.

RR menjalankan usaha dengan mengoperasikan Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva dengan izin Berusaha Berbasis Risiko No. 9120003722510002 tanggal 7 September 2021 yang berlaku selama 5 (lima) tahun.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiary (continued)

PT Medikarya Aminah Utama (MAU)

Based on deed of establishment No. 52, dated December 23, 2011 and has been amended several times, most recently by deed No. 8 dated December 5, 2022, made before Eddy Simin, S.H., Notary in Medan regarding the issuance of new shares of the company and increasing the company's capital. The amendment deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0328665 dated December 20, 2022 and has been registered in the Company Register No. AHU-0255451.AH.01.11 dated December 20, 2022.

MAU operate its business by operating the Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug with a risk-based business license no. 81201101401950001 dated July 5, 2022 which is valid for 5 (five) years.

PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva (RR)

Based on deed of establishment No. 11, dated October 19, 2002 of Djaidir, S.H., Notary in Medan and has been amended several times, most recently by deed No. 58 dated December 20, 2021 of Eddy Simin, S.H., Notary in Medan regarding amendments to Article 3 of the Articles of Association to change the aims and objectives and activities of RR. The deed of amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0075408.AH.01.02 dated December 27, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0229815.AH.01.11 dated December 27, 2021.

RR conducting business by operating the Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva with Risk-Based Business license No. 9120003722510002 dated September 7, 2021 which is valid for 5 (five) years.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Setia Utama Realti (SUR)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 11, tanggal 8 Februari 2012, dibuat di hadapan David, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 15 tanggal 16 Agustus 2022 dibuat di hadapan Gunawati, S.H., M.Kn., Notaris di Deli Serdang mengenai perubahan pemegang saham dan susunan pengurus. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0048297 tanggal 26 Agustus 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0168517.AH.01.11 tanggal 26 Agustus 2022.

SUR menjalankan usaha dengan mengoperasikan Apartemen Pejaten Indah dengan izin Berusaha Berbasis Risiko No. 3012210029206 tanggal 30 Desember 2021.

PT Horas Insani Abadi (HIA)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 7, tanggal 5 Maret 1997, dibuat di hadapan Robert Tampubolon, S.H., Notaris di Pematang Siantar dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 57 tanggal 8 Maret 2023 dibuat di hadapan Edy, S.H., Notaris di Medan mengenai perubahan susunan pengurus. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.09-009880 tanggal 9 Maret 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0049060.AH.01.11 tanggal 9 Maret 2023.

HIA menjalankan usaha dengan mengoperasikan Rumah Sakit Horas Insani dengan izin operasional No. 503/1/IORS/DPMPTSP/III/2019 tanggal 11 Maret 2019 yang berlaku selama 5 (lima) tahun.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiary (continued)

PT Setia Utama Realti (SUR)

Based on deed of establishment No. 11, dated February 8, 2012 of David, S.H., Notary in Jakarta and has been amended several times, most recently by deed No. 15 dated August 16, 2022 of Gunawati, S.H., M.Kn., Notary in Deli Serdang regarding changes in shareholders and management composition. The deed of amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0048297 dated August 26, 2022 and has been registered in the Company Register No. AHU-0168517.AH.01.11 dated August 26, 2022.

SUR conducting business by operating the Apartment Pejaten Indah with Risk-Based Business license No. 3012210029206 dated December 3, 2021.

PT Horas Insani Abadi (HIA)

Based on deed of establishment No. 7, dated March 5, 1997 of Robert Tampubolon, S.H., Notary in Pematang Siantar and has been amended several times, most recently by deed No. 57 dated March 8, 2023 of Edy, S.H., Notary in Medan regarding changes in management composition. The deed of amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.09-009880 dated March 9, 2023 and has been registered in the Company Register No. AHU-0049060.AH.01.11 dated March 9, 2023.

HIA conducting business by operating the Rumah Sakit Horas Insani with operational license No. 503/1/IORS/DPMPTSP/III/2019 dated March 11, 2019 which is valid for 5 (five) years.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Anugerah Cakrawala Farmaka (ACF)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 44, tanggal 31 Januari 2023, dibuat di hadapan Edy Simin, S.H., Notaris di Medan. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0015350.AH.01.01 tanggal 25 Februari 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0039560.AH.01.11 tanggal 25 Februari 2023.

ACF menjalankan usaha industry produk farmasi dengan izin Berusaha Berbasis Risiko NIB No. 1104230023112 tanggal 11 April 2023.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perseroan pada tanggal 26 Juli 2023.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiary (continued)

PT Anugerah Cakrawala Farmaka (ACF)

Based on deed of establishment No. 44, dated January 31, 2023 of Edy, S.H., Notary in Medan. The deed of amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0015350.AH.01.01 dated February 25, 2023 and has been registered in the Company Register No. AHU-0039560.AH.01.11 dated February 25, 2023.

ACF conducting business pharmaceutical product industry with Risk-Based Business license NIB No. 1104230023112 dated April 11, 2019.

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Group on July 26, 2023.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAKIAI"), dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua OJK No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar pengukuran biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES

2.1 Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise, the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAKIAI") and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation particularly Rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of OJK's decision No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies".

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting, except for the certain accounts which are prepared based on the other measurement that are more fully described in the accounting policies below. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

*As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan triwulan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2023 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2022, Grup menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing.

Berikut adalah amandemen dan standar baru yang relevan dengan operasi Grup:

- Amandemen PSAK 57 - Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi;
- Penyesuaian PSAK 71 - Instrumen Keuangan; and
- Penyesuaian PSAK 73 - Sewa.
- Amendemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.1 Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements

The accounting policies applied are consistent with those of the quater financial statements for the nine (6) months periods ended June 30, 2023, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations of
statement of financial accounting standards

Effective January 1, 2022, the Group adopted new PSAK that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group operations are follows:

- *Amendment SFAS 57- Provisions, contingent liabilities, and contingent assets;*
- *Annual Improvement SFAS 71- Financial Instruments;*
- *Annual Improvement SFAS 73- Leases; and*
- *Amendment SFAS 22: "Business combination for reference to conceptual framework".*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan
(lanjutan)

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru
ini adalah sebagai berikut:

Amandemen PSAK 57 - Provisi, Liabilitas
kontinjensi dan Aset kontinjensi:

PSAK 57 mendefinisikan kontrak yang
memberatkan sebagai kontrak dimana biaya yang
tidak dapat dihindari untuk memenuhi kewajiban
Perusahaan melebihi manfaat ekonomi yang akan
diterima berdasarkan kontrak tersebut. Biaya yang
tidak dapat dihindari adalah yang lebih rendah
dari biaya bersih untuk keluar dari kontrak dan
biaya untuk memenuhi kontrak. Amandemen
tersebut mengklarifikasi arti 'biaya untuk
memenuhi kontrak'.

Amandemen ini menjelaskan bahwa biaya
langsung untuk memenuhi kontrak terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi
kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja
langsung dan material); dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan
langsung untuk memenuhi kontrak
(misalnya alokasi biaya penyusutan atas
aset tetap yang digunakan dalam
memenuhi kontrak tersebut).

Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bahwa,
sebelum provisi terpisah untuk kontrak yang
memberatkan ditetapkan, entitas mengakui
kerugian penurunan nilai yang terjadi atas aset
yang digunakan dalam memenuhi kontrak, bukan
atas aset yang didedikasikan untuk kontrak
tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.1 Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (Continued)

Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations of
statement of financial accounting standards
(continued)

Impact of adoption these new accounting
standards are follows:

Amendment SFAS 57- Provisions, Contingent
liabilities and Contingent assets:

SFAS 57 defines an onerous contract as one in
which the unavoidable costs of meeting the
Company's obligations exceed the economic
benefits to be received under that contract.
Unavoidable costs are the lower of the net cost of
exiting the contract and the costs to fulfil the
contract. The amendment clarifies the meaning of
'costs to fulfil a contract'.

The amendment explains that the direct cost of
fulfilling a contract comprises:

- *the incremental costs of fulfilling that*
contract (for example, direct labor and
materials); and
- *an allocation of other costs that relate*
directly to fulfilling contracts (for example,
an allocation of the depreciation charge for
an item of PPE used to fulfil the contract).

The amendment also clarifies that, before a
separate provision for an onerous contract is
established, an entity recognizes any impairment
loss that has occurred on assets used in fulfilling
the contract, rather than on assets dedicated to
that contract.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan
(lanjutan)

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru
ini adalah sebagai berikut (lanjutan):

Penyesuaian PSAK 71 - Instrumen Keuangan

Amandemen PSAK 71 mengatur biaya mana
yang harus dimasukkan dalam pengujian 10%
untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan.
Biaya atau fee dapat dibayarkan kepada pihak
ketiga atau pemberi pinjaman. Berdasarkan
amandemen tersebut, biaya atau biaya yang
dibayarkan kepada pihak ketiga tidak akan
dimasukkan dalam tes 10%.

Selain itu, amandemen ini juga mengklarifikasi
perlakuan akuntansi untuk imbalan tersebut
dalam kondisi modifikasi yang mengakibatkan
penghentian pengakuan dan tidak memenuhi
penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Jika
modifikasi tidak mengakibatkan penghentian
pengakuan liabilitas keuangan, imbalan tersebut
harus dimasukkan dalam perhitungan suku
bunga. Jika modifikasi mengakibatkan
penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal,
maka imbalan tersebut dibebankan langsung ke
laba rugi.

Penyesuaian PSAK 73 Sewa

DSAK-IAI telah menghilangkan ilustrasi
pembayaran dari lessor terkait dengan prasarana.
Alasan amandemen tersebut adalah untuk
menghilangkan potensi kebingungan tentang
perlakuan insentif leasing.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.1 Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (Continued)

*Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations of
statement of financial accounting standards
(continued)*

*Impact of adoption these new accounting
standards are follows (continued):*

*Annual Improvement SFAS 71 – Financial
Instruments*

*The amendment to SFAS 71 addresses which fees
should be included in the 10% test for
derecognition of financial liabilities. Costs or fees
could be paid to either third parties or the lender.
Under the amendment, costs or fees paid to third
parties will not be included in the 10% test.*

*In addition, this amendment also clarifies the
accounting treatment for those fees in the
condition for the modification resulting in
derecognition and does not meet derecognition of
financial liabilities. If the modification does not
result in derecognition of financial liabilities,
those fees should be included in the effective
interest rate calculation. If the modification
results in derecognition of initial financial
liabilities, those fees are charged directly to profit
or loss.*

Annual Improvement SFAS 73- Leases

*DSAK- IAI has remove the illustration of
payments from the lessor relating to leasehold
improvements. The reason for the amendment is to
remove any potential confusion about the
treatment of lease incentives.*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan
(lanjutan)

Amendemen PSAK 22:” Kombinasi Bisnis
tentang referensi ke kerangka konseptual”

Grup telah menerapkan amendemen PSAK 22
Kombinasi Bisnis untuk pertama kali di tahun
berjalan. Amendemen ini memperbarui PSAK 22
sehingga mengacu pada Kerangka Konseptual
2020 dan bukan pada Kerangka 2016.
Ditambahkan juga persyaratan dalam PSAK 22
bahwa, untuk kewajiban yang masuk dalam
lingkup PSAK 57 Provisi, Liabilitas Kontinjensi,
dan Aset Kontinjensi (PSAK 57), pihak
pengakuisisi menerapkan PSAK 57 untuk
menentukan apakah pada tanggal akuisisi
terdapat kewajiban kini sebagai akibat dari
peristiwa masa lalu. Untuk pungutan yang
termasuk dalam lingkup ISAK 30 Pungutan
(ISAK 30), pengakuisisi menerapkan ISAK 30
untuk menentukan apakah peristiwa yang
mengikat yang menimbulkan liabilitas untuk
membayar pungutan telah terjadi pada tanggal
akuisisi.

Amandemen dan penyesuaian dari standar
akuntansi berikut ini tidak mempunyai dampak
signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- Penyesuaian PSAK No. 69 – Agrikultur.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.1 Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (Continued)

Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations of
statement of financial accounting standards
(continued)

Amendment SFAS 22: “Business combination for
reference to conceptual framework”.

The Group has adopted the amendments to PSAK
22 Business Combinations (PSAK 22) for first
time in the current year. The amendments update
PSAK 22 so that it refers to the 2022 Conceptual
Framework Instead of the 2016 Framework. They
also add to PSAK 22 a requirement that, for
obligations within the scope of PSAK 57
Provisions, Contingent Liabilities and Contingent
Assets (PSAK 57), an acquirer applies PSAK 57
to determine whether at the acquisition date a
present obligation exists as a result of past events.
For a levy that would be within the scope of ISAK
30 Levies (ISAK 30), the acquirer applies ISAK 30
to determine whether the obligating event that
gives rise to a liability to pay the levy has
accrued by the acquisition date.

The following amendment and improvement to
accounting standards did not have a significant on
the Groups Consolidated financial statements:

- *Annual Improvement to SFAS No. 69-*
Agriculture.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

a. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.2 Principles of consolidation and equity accounting

a. Subsidiaries (continued)

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas
(lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.2 Principles of consolidation and equity
accounting (continued)

a. Subsidiaries (continued)

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with PSAK 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas
(lanjutan)

a. Entitas anak (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

b. Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Jika kepemilikan saham pada perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

2.3 Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode akuisisi di tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.2 Principles of consolidation and equity
accounting (continued)

a. Subsidiaries (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the group's accounting policies.

b. Changes in ownership interest

The Group treats transactions with noncontrolling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

2.3 Business combination

Business combinations, except business combination among entities under common control are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Company. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exercisable.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

*As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

2.3 Kombinasi bisnis (lanjutan)

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali dari pihak yang diakuisisi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontijensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.3 Business combination (continued)

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

2.3 Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2.4 Penjabaran mata uang asing

a. Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.3 Business combination (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

2.4 Foreign currency translation

a. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

2.4 Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

b. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Akun aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan.

Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

	30 Juni/ June 30, 2023
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.987
1 Dolar Singapura (SGD)	11.148

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai “penghasilan atau biaya keuangan”. Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai “(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto”.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.4 Foreign currency translation (continued)

b. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at the reporting period are translated into Rupiah using the middle rates of Bank Indonesia at reporting date.

Gains or losses arising from foreign exchange transactions are credited or charged to the consolidated statements of profit or loss in the current period.

	31 Desember/ December 31, 2022	
15.731		1 United States Dollar (USD)
11.659		1 Singapore Dollar (SGD)

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within “finance income or costs”. All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within “other (losses)/gains - net”.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

2.5 Aset keuangan

1. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.5 Financial assets

1. Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:-

- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and*
- *those to be measured at amortised cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

2. Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

*As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

2.5 Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya pada kategori biaya perolehan diamortisasi yaitu Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menimbulkan arus kas yang hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga. Ini diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen utang yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi mulai 1 Januari 2020.

2.6 Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.5 Financial assets (continued)

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. The group classifies its debt instruments into amortised cost measurement category which is assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

Cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables, classified as financial assets at amortized cost are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These are classified and measured as Debt instruments at amortized cost beginning January 1, 2020.

2.6 Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

*As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

2.7 Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

2.8 Instrumen keuangan disaling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2.9 Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.7 Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as noncurrent assets.

Non-trade receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Company.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

2.8 Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

2.9 Impairment of financial assets

The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

*As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

2.9 Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis berwawasan masa depan untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

Cadangan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat bruto aset.

Jumlah tercatat bruto dari aset keuangan dihapuskan (baik sebagian atau seluruhnya) sejauh tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa debitur tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang harus dihapuskan. Namun, aset keuangan yang dihapuskan masih dapat dipaksakan secara hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.9 Impairment of financial assets (continued)

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.

ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

The gross carrying amount of a financial asset is written off (either partially or in full) to the extent that there is no realistic prospect of recovery. This is generally the case when the Group determines that the debtor does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

2.9 Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menilai dengan basis berwawasan masa depan kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Perusahaan, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan Ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.9 Impairment of financial assets (continued)

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or.*
- *Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Company, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

Irrespective of the above analysis, the Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

2.10 Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di: pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
Level 2 - Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
Level 3 - Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.10 Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: In the principal market for the asset or liability; or · In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

*As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

2.10 Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2.11 Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengaku keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

2.12 Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama kadaluarsa, pertama-keluar ("FIFO"). Harga perolehan persediaan terdiri dari obat-obatan, perlengkapan medis dan biaya langsung lainnya. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.10 Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2.11 Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

2.12 Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the first-expired, first-out ("FIFO") method. The cost of inventories includes, medicine, medical supply, and other direct cost. It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable selling expenses.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

2.12 Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan persediaan yang usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Jumlah setiap penurunan nilai persediaan menjadi nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Jumlah setiap pemulihan kembali atas penurunan nilai persediaan yang timbul dari meningkatnya nilai realisasi bersih diakui sebagai pengurang terhadap jumlah persediaan yang diakui dan diakui sebagai beban pada periode pemulihan kembali terjadi.

2.13 Biaya Dibayar di muka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka adalah bagian dari kontrak karena dibayar atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka di catat sebagai asset dalam laporan posisi keuangan.

2.14 Aset tetap

Tanah dan bangunan terdiri dari Gedung rumah sakit dan kantor. Seluruh asset tetap disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.12 Inventories (continued)

A provision for impairment regarding the obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any writedown of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.13 Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statement of financial position.

2.14 Fixed assets

Land and buildings comprise mainly hospital buildings and offices. All fixed assets are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
 and December 31, 2022 (Audited) and for
 the Six Months Periods Ended June 30, 2023
 and 2022 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

2.14 Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah, bangunan dan prasarana, alat pengangkutan, inventaris dan perlengkapan dan peralatan medis dikreditkan pada "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah, bangunan dan prasarana, alat pengangkutan, inventaris dan perlengkapan dan peralatan medis dicatat pada "rugi revaluasi aset" pada laporan laba rugi. Kenaikan yang menghapus nilai penurunan yang sebelumnya atas aset yang sama dicatat pada "surplus revaluasi aset" pada laporan laba rugi.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	Masa manfaat/ Useful lives	Persentase penyusutan/ Percentage of depreciation	
Bangunan dan prasarana	10-20 tahun/years	5% - 10%	Building and improvement
Alat pengangkutan	4-8 tahun/years	12,5% - 25%	Transportation equipment
Inventaris dan perlengkapan	4-8 tahun/years	12,5% - 25%	Equipment and fixtures
Peralatan medis	4-8 tahun/years	12,5% - 25%	Medical equipments

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.14 Fixed assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land, building and improvement, transportation equipment, equipment and fixtures and medical equipments are credited to "revaluation reserve" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "revaluation reserve" as part of other comprehensive income; All other decreases are charged to the profit or loss.

Impairment in carrying amount arising from the revaluation of land, buildings and infrastructure, transportation equipment, inventory and medical equipment and equipment is recorded as "asset revaluation loss" in income statement. An increase that offsets a previous decrease in the value of the same asset is recorded as an "revaluation reserve" in the income statement.

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

2.14 Aset tetap (lanjutan)

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada “(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto” dalam laporan laba rugi.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan fluktuatif direvaluasi secara tahunan. Aset tetap yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan direvaluasi setiap 3 (tiga) tahun.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.14 Fixed assets (continued)

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within “other (losses)/gains - net” in the profit or loss.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Fixed assets that experience significant fluctuations in fair value are revalued on an annual basis. Fixed assets that do not experience significant changes in fair value are revalued every 3 (three) years.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

2.15 Aset takberwujud

a. Goodwill

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*.

Goodwill yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset takberwujud.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.15 Intangible assets

a. Goodwill

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

2.15 Aset takberwujud (lanjutan)

b. Piranti lunak komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembangan piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari tiga tahun.

2.16 Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.15 Intangible assets (continued)

b. Computer software

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed three years.

2.16 Investment property

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

2.16 Properti investasi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi yang sedang dalam pengembangan ulang untuk penggunaan lebih lanjut sebagai properti investasi atau ketika pasar menjadi kurang aktif tetap dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi dalam konstruksi diukur menggunakan nilai wajar jika nilai wajar dianggap dapat diukur secara andal. Properti investasi dalam konstruksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tetapi Perusahaan mengharapkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal ketika konstruksi selesai, diukur senilai biaya dikurangi penurunan nilai sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau konstruksi diselesaikan – yang mana yang lebih awal.

Terkadang sulit untuk mengukur secara andal nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi. Untuk mengevaluasi apakah nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi dapat diukur secara andal, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor berikut, antara lain, provisi dari kontrak konstruksi, tahap penyelesaian, apabila properti standar (umum di pasaran) atau tidak standar, tingkat keandalan arus kas masuk setelah penyelesaian, risiko pengembangan spesifik atas properti, pengalaman terdahulu dengan konstruksi serupa, dan status izin konstruksi.

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari asset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.16 Investment property (continued)

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Investment property that is being redeveloped for continuing use as investment property or for which the market has become less active continues to be measured at fair value. Investment property under construction is measured at fair value if the fair value is considered to be reliably determinable. Investment properties under construction for which the fair value cannot be determined reliably, but for which the company expects that the fair value of the property will be reliably determinable when construction is completed, are measured at cost less impairment until the fair value becomes reliably determinable or construction is completed - whichever is earlier.

It may sometimes be difficult to determine reliably the fair value of the investment property under construction. In order to evaluate whether the fair value of an investment property under construction can be determined reliably, management considers the following factors, among others, the provisions of the construction contract, the stage of completion, whether the project/property is standard (typical for the market) or non-standard, the level of reliability of cash inflows after completion, and the development risk specific to the property, past experience with similar constructions, and status of construction permits.

Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as of the financial position date by professional valuers who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

*As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

2.16 Properti investasi (lanjutan)

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Properti investasi tidak diakui ketika dilepas.

2.17 Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas).

Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.16 Investment property (continued)

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

Changes in fair values are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Investment properties are derecognised when they have been disposed.

2.17 Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and VIU. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units).

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

2.17 Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

2.18 Liabilitas keuangan

Grup mengakui liabilitas pada tanggal diperdagangkan, yang mana pada tanggal tersebut. Grup menjadi salah satu pihak yang ada di dalam perjanjian kontrak dari suatu instrument keuangan.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan nonderivative kedalam kategori Utang Usaha, Biaya yang masih harus dibayar, Pinjaman jangka pendek, Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek, Utang Bank, Utang Terjamin, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya, dan Pinjaman dari institusi keuangan lain (seperti: Utang Kredit Pembiayaan, Wesel Bayar Tidak Terjamin, dan Pinjaman Modal). Liabilitas keuangan ini pada saat pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian selama periode liabilitas dengan menggunakan metode bunga efektif.

Utang Bank, Utang Terjamin, dan Pinjaman dari Institusi Keuangan Lain diterima untuk mendukung pendanaan jangka pendek atas operasional Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.17 Impairment of non-financial assets

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

2.18 Financial Liabilities

The Group initially recognizes liabilities on the date that they are originated. All other financial liabilities are recognized initially on the trade date, which is the date that the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

The Group classify non-derivative financial liabilities into the other financial liabilities category which comprise Trade Payables, Accrued Expenses, Short –Term Loans, Shortterm Employee Benefits Liabilities, Bank Loans, and Related Parties Loan. Such financial liabilities are recognized initially at fair value less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial liabilities are measured at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the period of the borrowings using the effective interest method.

Bank Loans and Related Parties Loan are raised for support of short-term funding of the Group's operations.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

*As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

2.18 Liabilitas keuangan (lanjutan)

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Utang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman jangka panjang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi; perbedaan antara hasil (setelah dikurangi biaya transaksi) dan nilai penebusan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Grup menghapus suatu liabilitas keuangan hanya jika liabilitas tersebut dibatalkan atau kadaluarsa.

2.19 Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.18 Financial Liabilities (continued)

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities. Trade payable are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Long-term loans are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the period of the borrowings using the effective interest method.

The Group derecognizes a financial liability when its cancelled or expired.

2.19 Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

2.20 Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2.21 Biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.20 Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Borrowings are removed from the consolidated statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

2.21 Borrowing cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

*As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

2.21 Biaya pinjaman (lanjutan)

Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian.

Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

2.22 Penghapusan liabilitas keuangan

Perusahaan menghapus suatu liabilitas keuangan hanya jika liabilitas tersebut dibatalkan atau kadaluarsa.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.21 Borrowing cost (continued)

For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets.

The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

2.22 Derecognition of financial liability

The Company derecognizes a financial liability when its cancelled or expired.

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

2.22 Penghapusan liabilitas keuangan (lanjutan)

Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap fee (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

2.23 Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

2.24 Provisi

Provisi restorasi lingkungan, biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.22 Derecognition of financial liability (continued)

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

2.23 Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where the Group company purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

2.24 Provision

Provision for environmental restoration, restructuring costs and legal claims is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

2.24 Provisi (lanjutan)

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

2.25 Imbalan kerja

a. Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non – moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang dibeirkan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.24 Provision (continued)

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

2.25 Employee benefits

a. Short term obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the consolidated statement of financial position.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

2.25 Imbalan kerja (lanjutan)

b. Kewajiban pensiun (lanjutan)

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya jasa lalu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.25 Employee benefits (continued)

b. Pension obligations (continued)

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the consolidated statement of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as past service costs.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

*As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

2.25 Imbalan kerja (lanjutan)

b. Kewajiban pensiun (lanjutan)

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020 yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK No. 11/2020 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Grup memiliki program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Intepretation Committee* ("IFRIC") Agenda *Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan oleh karena itu mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa yang diterapkan sebelumnya, tetapi laporan keuangan Grup tidak disajikan kembali karena dampak dari perubahan tersebut tidak material bagi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.25 Employee benefits (continued)

b. Pension obligations (continued)

The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Omnibus Law No. 11/ 2020, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Omnibus Law No. 11/2020 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefis obligation.

The Group has defined benefit plan. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Intepretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

The Group has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously apllied, but the Group's financial statements is not restated as the effect of the changes is not material for the Group.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

2.25 Imbalan kerja (lanjutan)

c. Kewajiban pascakerja lainnya

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunannya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakru selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

d. Pesangon pemutusan kontrak kerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut.

Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.25 Employee benefits (continued)

c. Other post-employment obligations

Some Group companies provide post retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

d. Termination benefits (continued)

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

The group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer.

Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

2.26 Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode neraca untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.26 Current income tax and deferred tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Group operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax is provided in full, using the balance sheet method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

2.26 Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.26 Current income tax and deferred tax (continued)

Deferred tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

*As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

2.27 Pengakuan pendapatan

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.27 Revenue recognition

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

2.27 Pengakuan pendapatan (lanjutan)

- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan jasa layanan kesehatan kepada pasien diakui pada saat jasa diserahkan (*overtime*) menggunakan metode *output*. Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan medis diakui pada saat barang diserahkan kepada pasien (*point in time*). Pendapatan jasa tenaga ahli diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan bagian yang menjadi hak Grup.

Pendapatan dari pasien yang masih dirawat di rumah sakit disajikan sebagai akun "Aset Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penerimaan pembayaran dari jasa yang belum selesai dialihkan kepada pelanggan diakui dan dicatat sebagai liabilitas kontrak.

2.28 Penghasilan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan pada FVPL dimasukkan dalam keuntungan/ (kerugian) nilai wajar bersih atas aset tersebut. Pendapatan bunga dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada FVOCI yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.27 Revenue recognition (continued)

- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied. Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.*

Revenue from medical services for patients are recognized when the services are rendered (overtime) using output method. Revenue from sale of medicine and medical supplies is recognized when they are delivered to the patient (point in time). Revenue from professional fees is recognized when the service is rendered in accordance with portion of the Group's rights.

Revenue from the patients who are still hospitalized is presented as "Contract Assets" account in the consolidated statement of financial position.

Payment received for the uncompleted service to be transferred to the customer are recognized and recorded as contract liabilities.

2.28 Interest income

Interest income from financial assets at FVPL is included in the net fair value gains/(losses) on these assets. Interest income on financial assets at amortised cost is calculated using the effective interest method is recognised in the consolidated statement of profit or loss as part of other income.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

2.28 Penghasilan bunga (lanjutan)

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

2.29 Sewa

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 5 hingga 10 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa real estat di mana Grup merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.28 Interest income (continued)

Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset except for financial assets that subsequently become credit impaired. For credit-impaired financial assets the effective interest rate is applied to the net carrying amount of the financial asset (after deduction of the loss allowance).

Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.

2.29 Leases

The Group leases certain fixed assets. Rental contracts are typically made for fixed periods of 5 to 10 years but may have extension.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. However, for leases of real estate for which the Group is a lessee, it has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

*As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

2.29 Sewa (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai.
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman *incremental* penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup:

- Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.29 Leases (continued)

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable*
- *variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- *Where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;*
- *Makes adjustments specific to the lease, e.g. term, country, currency and security.*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

2.29 Sewa (lanjutan)

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak pakai diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
- biaya langsung awal, dan
- biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Grup menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung, dan peralatan, Grup memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Grup.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.29 Leases (continued)

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- *the amount of the initial measurement of lease liability*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received*
- *any initial direct costs, and*
- *restoration costs.*

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life.

While the Group revalues its land and buildings that are presented with in fixed assets, it has chosen not to do so for the right-of-use buildings held by the Group.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

*As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

2.29 Sewa (lanjutan)

Opsi ekstensi dan terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Jaminan nilai residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Grup terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Grup sebagai lessor

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

2.30 Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.29 Leases (continued)

Extension and termination options

Extension and termination options are included in a number of fixed assets leases across the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.

Residual value guarantees

To optimise lease costs during the contract period, the Group sometimes provides residual value guarantees in relation to equipment leases.

Group as a lessor

Lease in which the Group does not transfer substantially all the risk and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

2.30 Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by company, which are convertible bonds and stock option.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

2.30 Laba per saham (lanjutan)

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusi, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

2.31 Segmen pelaporan

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

Suatu segmen operasi merupakan suatu komponen di dalam entitas:

1. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.32 Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.30 Earnings per share (continued)

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the aftertax effects of interest recognised during the period on convertible bonds.

2.31 Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

An operating segment is a component of an entity:

1. *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
2. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and;*
3. *for which discrete financial information is available.*

2.32 Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

2.33 Peristiwa setelah tanggal pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2.34 Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.33 Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

2.34 Transactions with related parties

This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances with related parties, including commitments in the consolidated financial statements.

This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances with related parties, including commitments in the consolidated financial statements.

This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

Related party is a person or an entity related to the entity.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

2.34 Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

Pihak berelasi dijelaskan sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga orang tersebut terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
 - iv. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - v. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - vi. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - vii. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga ;
 - viii. entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor ;
 - ix. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a; dan
 - x. orang yang diidentifikasi dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.34 Transactions with related parties (continued)

Related party is principally defined as follows:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
 - iv. *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);*
 - v. *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - vi. *both entities are joint ventures of the same third party;*
 - vii. *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - viii. *the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - ix. *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and*
 - x. *a person identified in a (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

*As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

2.34 Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian (Catatan 32).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2.34 Transactions with related parties (continued)

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as was done with third parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements (Note 32).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a. Estimasi penurunan nilai goodwill

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas goodwill yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan diatas. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas telah ditentukan dengan perhitungan nilai pakai. Perhitungan ini memerlukan penggunaan estimasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

3.1 Critical accounting estimates and assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

a. Estimated impairment of goodwill

The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated above. The recoverable amounts of CGUs have been determined based on VIU calculations. These calculations require the use of estimates.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
(lanjutan)

b. Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 22.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)

3.1 Critical accounting estimates and assumptions
(continued)

b. Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 22.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan
akuntansi entitas

a. Pengakuan pendapatan atas jasa tenaga ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian kamar, obat-obatan, fasilitas rumah sakit dan penunjang medis lainnya. Sesuai perjanjian dengan masing-masing dokter, Grup menyiapkan ruang konsultasi untuk dokter dan dokter memberikan konsultasi kepada pasien, Grup membuat tagihan, mengalokasikan bagian pendapatan dokter serta melakukan distribusi alokasi bagian dokter sesuai penerimaan tagihan dari pasien, serta memotong dan melaporkan pajak terkait setiap bulan, dan masing-masing dokter menanggung risiko kredit atas pembayaran tagihan dari pasien. Berdasarkan penelaahan manajemen sesuai fakta dan kondisi yang relevan, pendapatan jasa tenaga ahli diakui sesuai bagian yang menjadi hak Grup.

b. Penentuan umur sewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

c. Mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying the entity's
accounting policies

a. Recognition of revenues from professional fees

The policy and system of collections to patient consist of doctor consultations, the use of rooms, drugs, hospital facilities and other medical supports. Based on agreement with each doctor, the Group provides consultation rooms to doctors, the doctor provides consultation to patient, the Group produces invoices, allocates doctors' portion on their fees and distributes to them based on collections from patients, and withholds and reports related income tax on a monthly basis, and each doctor endures credit risk on collections from patients. Based on the management's assessment with relevant fact and circumstances, revenues from professional fees are recognized in accordance with portion of the Group's rights.

b. Determining lease term

The Group determines the lease term as the noncancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

c. Functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Group considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan
akuntansi entitas (lanjutan)

c. Mata uang fungsional (lanjutan)

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (IDR), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (IDR), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)

3.2 *Critical judgements in applying the entity's*
accounting policies (continued)

c. *Functional currency (continued)*

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (IDR), as this reflected the fact that majority of the Group's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Group considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (IDR), as this reflected the fact that majority of the Group's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan
akuntansi entitas (lanjutan)

d. Estimasi penyisihan atas penurunan nilai dari
piutang

Penerapan PSAK 71 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying
the entity's accounting policies (continued)

d. Estimating allowance for impairment losses on
receivables

The implementation of PSAK 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan
akuntansi entitas (lanjutan)

d. Estimasi penyisihan atas penurunan nilai dari
piutang (lanjutan)

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

e. Penentuan nilai wajar aset non-keuangan

Grup mengukur aset non-keuangan pada nilai revaluasi. Kenaikan jumlah tercatat aset akibat revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan penurunan jumlah tercatat aset akibat revaluasi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Grup menggunakan penilaian dari penilai independent untuk menentukan nilai wajar seluruh aset tetap. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.14 dan 10.

Kenaikan dan penurunan nilai wajar properti investasi dilaporkan langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)

3.2 *Critical judgements in applying*
the entity's accounting policies (continued)

d. *Estimating allowance for impairment losses on*
receivables (continued)

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

e. *Determination of fair value of non-financial*
assets

The Group measures its non-financial assets at fair value. An increase of the carrying amount of an asset due to a revaluation is recognized in other comprehensive income and decrease of the carrying amount is recognized in consolidated profit loss statement. The Group uses valuation of independent appraiser to determine the fair value of all fixed assets. Further details are disclosed in Notes 2.14 and 10.

While increased and decrease fair value of investment property is reported directly in the consolidated statement of profit or loss.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan
akuntansi entitas (lanjutan)

f. Penentuan nilai wajar properti investasi

Penilai independen eksternal melakukan penilaian terhadap portofolio properti investasi Grup. Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai property yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan menggunakan pendekatan penilaian pendapatan dimana input-input untuk model tersebut diambil dari pasar yang tidak dapat diobservasi.

Input yang paling signifikan dalam penilaian pendapatan adalah asumsi yang digunakan dalam perhitungan tingkat kapitalisasi seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan. Perubahan asumsi mengenai input-input tersebut dapat memengaruhi nilai wajar dari properti investasi yang dilaporkan.

g. Penentuan nilai wajar atas instrumen keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying
the entity's accounting policies (continued)

f. Determination of fair value investment
properties

An external independent appraiser values the Group's investment properties portfolio. The fair values are measured based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing wherein the parties each act knowledgeably. In the event the current prices in an active market are not available, the valuations are prepared by applying income approach where input for the model was taken from unobservable markets.

The most significant inputs on income approach model are assumptions used for calculation of capitalisation rate such as discount rate and growth rate. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of investment properties.

g. Determining fair value of financial instruments

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

*As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan
akuntansi entitas (lanjutan)

h. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

i. Realisasi aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebesar mungkin yang tidak dapat direalisasikan, dimana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dikurangkan berdasarkan tingkat dan waktu dari taksiran penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta dengan strategi perencanaan pajak di masa depan. Namun tidak ada kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)

3.2 *Critical judgements in applying
the entity's accounting policies (continued)*

h. *Income tax*

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

i. *Realization of deferred tax assets*

The Group conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at each end of reporting period and reduce the value of such assets by as much as possible which cannot be realized, where the availability of taxable income allow to use all or part of the deferred tax assets. The Group's review on the recognition of deferred tax assets for deductible temporary difference can be deductible based on the level and timing from the estimated taxable income for the next reporting period. The estimation is based on the achievement of the Group in the past and future expectation toward income and expenses, as well as with the tax planning strategies in the future. But there is no certainty that the Group can generate sufficient taxable income to allow to use part or all of these deferred tax assets.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan
akuntansi entitas (lanjutan)

j. Provisi dan kontinjensi

Grup, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 tidak terdapat kontinjensi dan permasalahan hukum.

k. Estimasi nilai realisasi bersih dari persediaan

Dalam menentukan nilai realisasi bersih (NRV) dari persediaan, Grup mempertimbangkan persediaan usang, rusak, kerusakan fisik, perubahan tingkat harga, perubahan permintaan konsumen, atau penyebab lainnya untuk mengidentifikasi persediaan yang harus diturunkan ke nilai realisasi bersih. Grup menyesuaikan biaya persediaan ke jumlah terpulihkan pada tingkat yang dipertimbangkan cukup untuk mencerminkan penurunan nilai pasar dari persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 tidak terdapat penyisihan penurunan nilai atas persediaan.

l. Penyusutan aset tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus dan tanah tidak disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)

3.2 *Critical judgements in applying*
the entity's accounting policies (continued)

j. Provisions and contingencies

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties in to account.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022 there are no reported contingencies and legal issues.

k. Estimating net realizable value of inventories

In determining the net realizable value (NRV) of inventories, the Group considers inventory obsolescence, damages, physical deterioration, changes in price levels, changes in consumer demands, or other causes to identify inventories which are to be written down to NRV. The Group adjusts the cost of inventories to recoverable amount at a level considered adequate to reflect market decline in the value of the inventories.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022 there are no allowance for impairment losses.

l. Depreciation of fixed assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method and land that is not depreciated, over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common life expectancy applied in similar industry. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan
akuntansi entitas (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset non-keuangan harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 tidak terdapat penurunan nilai aset non-keuangan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)

3.2 *Critical judgements in applying*
the entity's accounting policies (continued)

m. *Impairment of non-financial assets*

PSAK requires that an impairment review be performed on non financial assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the financial statements are appropriate and reasonable. Significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

As at June 30, 2023 and December 31, 2022 there are no allowance for non financial assets.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni/ June 30, 2023
Rupiah	
Kas	842.078.740
Bank	
PT Bank Central Asia Tbk	73.193.217
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	483.753.384
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	158.734.884
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.029.828
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.673.574
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	227.803
PT Bank Permata Tbk	144.321.048
PT Bank Maybank Indonesia	10.000
Jumlah bank	<u>874.943.738</u>
Jumlah kas dan bank	<u>1.717.022.478</u>

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Grup tidak mempunyai hubungan berelasi dengan bank dimana kas dan setara kas ditempatkan.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat kas dan setara kas milik Grup yang telah dijaminkan untuk liabilitas Grup atau dibatasi penggunaannya.

5. PIUTANG USAHA

	30 Juni/ June 30, 2023
Pihak berelasi (Catatan 32)	15.642.149
Pihak ketiga	147.659.958.372
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.802.666.967)
Jumlah	<u>139.872.933.554</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2022	
Rupiah		Rupiah
Cash	488.012.822	Cash
Cash in banks		
PT Bank Central Asia Tbk	1.463.743.063	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	695.766.789	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.294.732.562	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.713.116	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.586.644	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	227.803	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Permata Tbk	59.129.863	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia	-	PT Bank Maybank Indonesia
Total banks	<u>32.558.899.840</u>	Total banks
Total cash and banks	<u>33.046.912.662</u>	Total cash and banks

All accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

The Group does not have a related party relationship with the banks where cash and cash equivalents are placed.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, none of the Group's cash and cash equivalents have been pledged as collateral to the Group's outstanding liabilities or restricted in use.

5. TRADE RECEIVABLES.

	31 Desember/ December 31, 2022	
Related parties (Note 32)	201.562.317	Related parties (Note 32)
Third parties	127.367.492.096	Third parties
Less: Allowance for impairment losses	(5.858.149.173)	Less: Allowance for impairment losses
Total	<u>121.710.905.240</u>	Total

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
BPJS Kesehatan	94.787.815.347	79.640.553.921
Kementrian Kesehatan	14.681.308.457	21.190.629.142
Bakrie Group	1.967.956.068	2.104.784.015
BPJS Ketenagakerjaan	3.166.942.809	1.226.380.496
PT Prudential Life Assurance	2.169.773.472	996.608.070
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	1.361.874.852	2.144.472.289
PT Sequis Life Assurance	2.213.726.473	1.101.439.014
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	2.275.911.899	1.308.271.243
PT Syntech Mitra Integrasi	1.020.074.568	834.333.566
Yakes Pertamina	1.000.919.435	7.231.071
Lain-lain	23.029.297.142	17.014.351.588
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.802.666.967)	(5.858.149.173)
Jumlah	<u>139.872.933.554</u>	<u>121.710.905.240</u>

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha dari pihak ketiga kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Belum jatuh tempo	133.647.232.715	112.035.205.129
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	4.511.404.842	9.370.963.328
31 - 60 hari	1.643.402.818	2.548.124.925
Lebih dari 60 hari	7.873.560.145	3.614.761.031
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.802.666.967)	(5.858.149.173)
Jumlah piutang usaha	<u>139.872.933.554</u>	<u>121.710.905.240</u>

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
BPJS Kesehatan	94.787.815.347	79.640.553.921	BPJS Kesehatan
Kementrian Kesehatan	14.681.308.457	21.190.629.142	Kementrian Kesehatan
Bakrie Group	1.967.956.068	2.104.784.015	Bakrie Group
BPJS Ketenagakerjaan	3.166.942.809	1.226.380.496	BPJS Ketenagakerjaan
PT Prudential Life Assurance	2.169.773.472	996.608.070	PT Prudential Life Assurance
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	1.361.874.852	2.144.472.289	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Sequis Life Assurance	2.213.726.473	1.101.439.014	PT Sequis Life Assurance
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	2.275.911.899	1.308.271.243	PT Asuransi Allianz Life Indonesia
PT Syntech Mitra Integrasi	1.020.074.568	834.333.566	PT Syntech Mitra Integrasi
Yakes Pertamina	1.000.919.435	7.231.071	Yakes Pertamina
Lain-lain	23.029.297.142	17.014.351.588	Others
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.802.666.967)	(5.858.149.173)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>139.872.933.554</u>	<u>121.710.905.240</u>	Total

Due to the short-term nature of trade receivables from third parties, their carrying amount approximates their fair values.

The aging of trade receivables from third parties is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Belum jatuh tempo	133.647.232.715	112.035.205.129	Not yet due date
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	4.511.404.842	9.370.963.328	1- 30 days
31 - 60 hari	1.643.402.818	2.548.124.925	31- 60 days
Lebih dari 60 hari	7.873.560.145	3.614.761.031	Over 60 days
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.802.666.967)	(5.858.149.173)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha	<u>139.872.933.554</u>	<u>121.710.905.240</u>	Total account receivable

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi atas penyisihan atas kerugian kredit
 ekspektasian dari piutang usaha dari pihak ketiga
 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023
Saldo awal	(5.858.149.173)
Akuisisi entitas anak	(3.222.038.790)
Penambahan	-
Pemulihan	1.277.520.997
Saldo akhir	<u>(7.802.666.967)</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas
 kerugian kredit ekspektasian piutang tersebut cukup
 untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang
 usaha.

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Seluruh jumlah piutang usaha tidak dikenakan bunga
 dan telah ditelaah ulang untuk tujuan indikasi
 penurunan nilai.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang
 bank (Catatan 16).

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The movements in provision for expected credit loss on
trade receivables from third parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	(3.088.719.602)	<i>Initial implementation of</i>
	-	<i>Beginning balance</i>
	(2.769.429.571)	<i>Acquisition of subsidiary</i>
	-	<i>Addition</i>
	-	<i>Recovery</i>
	<u>(5.858.149.173)</u>	<i>Ending balance</i>

Management believes that the provision for expected
credit loss is adequate to cover loss on uncollectible
trade receivables.

All trade receivables is dominated in Rupiah.

All amounts of trade receivables does not bear any
interest and have been reviewed for indication of
impairment.

Trade receivables are used as collateral for Company's
bank loan (Note 16).

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2023
Pihak berelasi (Catatan 32)	4.740.775.967
Piutang dokter dan karyawan	435.303.140
Kartu kredit	555.564.044
Lain-lain	296.399.859
Jumlah pihak ketiga	<u>1.287.267.044</u>
Jumlah pihak berelasi dan pihak ketiga	<u>6.028.043.011</u>
	30 Juni/ June 30, 2023
Belum jatuh tempo	1.287.267.044
Lewat jatuh tempo	
1 - 30 hari	-
31 - 60 hari	-
Lebih dari 60 hari	4.740.775.967
Jumlah piutang lain-lain	<u>6.028.043.011</u>

Piutang karyawan merupakan transaksi pengobatan karyawan dan pinjaman yang diberikan kepada karyawan yang tidak dikenakan bunga dan dibayar melalui pemotongan gaji bulanan. Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

Piutang lain-lain pihak berelasi merupakan piutang pemegang saham lama PT HIA ketika diakuisisi atas nama Polentyo Girsang berdasarkan audit investigasi Direktur Reserse Kriminal Umum Polda Sumut No. B/1599/VIII/2015 tanggal 31 Agustus 2015 dan putusan Mahkamah Agung No. 765 K/Pdt/2018 tanggal 10 Agustus 2018.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih. Oleh karena itu tidak terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2022	
	-	<i>Related parties (Note 32)</i>
	1.178.021.063	<i>Doctor and employee</i>
	398.128.651	<i>receivable</i>
	46.626.139	<i>Credit card</i>
	-	<i>Others</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>1.622.775.853</u>	<i>Total third parties</i>
Jumlah pihak berelasi dan pihak ketiga	<u>1.622.775.853</u>	<i>Total related parties</i> <i>and third parties</i>
	31 Desember/ December 31, 2022	
Belum jatuh tempo	1.622.775.853	<i>Not yet due date</i>
Lewat jatuh tempo		<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	-	<i>1- 30 days</i>
31 - 60 hari	-	<i>31- 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	-	<i>Over 60 days</i>
Jumlah piutang lain-lain	<u>1.622.775.853</u>	<i>Total others account receivable</i>

Employee receivables represent the transaction for employee medical transactions and employee loan which are not subject to interest and are paid through monthly salary deductions. All other receivables are denominated in Rupiah.

Others related parties account receivable is account receivable from previous share holder of PT HIA when it was acquired on behalf of Polentyo Girsang based on audit investigation Director of General Criminal Investigation Polda Sumut No. B/1599/VIII/2015 date Augst 31, 2015 and Supreme Court decision No. 765 K/Pdt/2018 date August 10, 2018.

Based on the review result of each other receivable at the reporting date, the management believes that there is no objective evidence of impairment, and all other receivables are collectible. Accordingly, no allowance for impairment losses on other receivables was provided. Management believes that there are no significant concentrations of risk on other receivables.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	30 Juni/ June 30, 2023
Obat-obatan	17.344.859.244
Perlengkapan medis	8.565.108.931
Laboratorium	6.067.201.247
Lain-lain	504.528.642
Jumlah	<u>32.481.698.064</u>

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, jumlah persediaan obat-obatan dan perlengkapan medis yang diakui sebagai beban pokok pendapatan masing-masing adalah sebesar Rp98.883.794.549 dan Rp75.511.149.875 (Catatan 28).

Tidak terdapat persediaan yang dijadikan jaminan. Seluruh persediaan Grup telah diasuransikan.

7. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2022	
	18.605.978.058	<i>Medicines</i>
	7.699.948.794	<i>Medical supplies</i>
	6.171.718.838	<i>Laboratorium</i>
	403.430.550	<i>Others</i>
	<u>32.881.076.240</u>	<i>Total</i>

Based on the review of physical condition of the inventories, the management believes there is no indication of impairment of inventories.

For the periods ended June 30, 2023 and 2022, medicine and medical supplies charged to cost of revenues amounted to Rp98,883,794,549 and Rp75,511,149,875 (Note 28).

There are no inventories pledged as collateral. All of the Group's inventories are insured.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 Juni/ June 30, 2023
Perawatan alat kesehatan	42.044.950
Asuransi	539.617.503
Lain-lain	164.445.313
Jumlah	<u>746.107.766</u>

Asuransi Grup adalah untuk kerusakan aset tetap,
 gempa bumi dan semua risiko industri.

8. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2022	
	636.969.669	<i>Medical equipment maintenace</i>
	953.906.412	<i>Insurance</i>
	44.637.600	<i>Others</i>
	<u>1.635.513.681</u>	<i>Total</i>

*The Group's insurance is for fixed assets breakdown,
 earthquake and industry risk.*

9. UANG MUKA

	30 Juni/ June 30, 2023
Investasi saham	10.125.096.271
Peralatan medis	13.201.401.879
Inventaris dan perlengkapan	434.076.382
Konsultan	1.194.129.850
Lain-lain	1.662.263.918
Jumlah	<u>26.616.968.300</u>

Uang muka investasi saham merupakan pembayaran
 uang muka investasi pada Rumah Sakit Swasta di
 Pekanbaru. Uang muka peralatan medis adalah uang
 muka untuk pembelian peralatan medis yang sebagian
 besarnya untuk cabang rumah sakit baru di Jakarta,
 Bandung dan Bali.

9. ADVANCES

	31 Desember/ December 31, 2022	
	18.377.750.000	<i>Investment of capital</i>
	7.745.548.385	<i>Medical equipment</i>
	8.631.479.071	<i>Equipment and fixtures</i>
	271.972.350	<i>Consultant</i>
	151.808.787	<i>Others</i>
	<u>35.178.558.593</u>	<i>Total</i>

*Advances for investment in shares represent advance
 payments for investment in Pekanbaru hospital.
 Advances for medical equipment represent advances
 for the purchase of medical equipment, most of which
 are for new hospital in Jakarta, Bandung and Bali.*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (Continued)
As of June 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
and for the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details of fixed assets by direct acquisition are as follows:

	2023								
	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of subsidiary</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Selisih revaluasi/ <i>Revaluation difference</i>	Saldo 30 Juni/ <i>Balance as of June 30</i>	
Biaya perolehan:									<i>Acquisition cost:</i>
Tanah	417.693.307.527	43.504.176.590	791.000.000	-	-	-	-	461.988.484.117	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	384.571.200.599	12.591.942.006	16.083.509.520	-	9.288.840.099	-	-	422.535.492.224	<i>Building and improvement</i>
Alat pengangkutan	14.088.550.466	1.434.468.926	549.060.000	-	-	-	-	16.072.079.392	<i>Transportation equipment</i>
Inventaris dan perlengkapan	72.479.111.680	5.643.848.630	11.866.363.106	-	-	-	-	89.989.323.416	<i>Equipment and fixtures</i>
Peralatan medis	340.966.542.318	12.471.933.996	43.894.919.998	-	-	-	-	397.333.396.312	<i>Medical equipments</i>
Jumlah	1.229.798.712.590	75.646.370.148	73.184.852.624	-	9.288.840.099	-	-	1.387.918.775.461	<i>Total</i>
Aset dalam penyelesaian	42.597.713.074	-	79.495.125.368	-	(9.288.840.099)	-	-	112.803.998.343	<i>Construction in progress</i>
Akumulasi penyusutan:									<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan dan prasarana	(30.615.395.457)	(12.074.662.575)	(15.682.067.691)	-	-	-	-	(58.372.125.723)	<i>Building and improvement</i>
Alat pengangkutan	(5.377.178.552)	(1.434.468.926)	(902.634.361)	-	-	-	-	(7.714.281.838)	<i>Transportation equipment</i>
Inventaris dan perlengkapan	(12.959.134.337)	(5.134.437.005)	(7.201.829.873)	-	-	-	-	(25.295.401.215)	<i>Equipment and fixtures</i>
Peralatan medis	(73.647.656.241)	(11.647.886.718)	(34.365.868.661)	-	-	-	-	(119.661.411.621)	<i>Medical equipments</i>
Jumlah	(122.599.364.587)	(30.291.455.223)	(58.152.400.586)	-	-	-	-	(211.043.220.397)	<i>Total</i>
Nilai tercatat	1.149.797.061.077							1.289.679.553.407	<i>Carrying amount</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (Continued)
As of June 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
and for the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut (lanjutan):

10. FIXED ASSETS (Continued)

The details of fixed assets by direct acquisition are as follows (continued):

	2022								
	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of subsidiaries</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Revaluasi <i>Revaluation</i>	Selisih revaluasi/ <i>Revaluation difference</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31</i>	
Biaya perolehan:									<i>Acquisition cost:</i>
Tanah	372.449.179.107	-	38.066.393.418	-	7.177.735.002	-	-	417.693.307.527	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	311.271.680.476	-	38.006.835.652	-	35.292.684.471	-	-	384.571.200.599	<i>Building and improvement</i>
Alat pengangkutan	5.549.420.003	43.150.000	7.609.772.112	(318.800.000)	1.220.700.000	(43.150.000)	27.458.354	14.088.550.469	<i>Transportation equipment</i>
Inventaris dan perlengkapan	45.791.748.525	1.827.342.731	28.158.321.614	(131.250.000)	(2.568.927.642)	(1.533.994.977)	935.871.429	72.479.111.680	<i>Equipment and fixtures</i>
Peralatan medis	305.470.784.778	-	31.890.670.519	-	3.605.087.021	-	-	340.966.542.318	<i>Medical equipments</i>
Jumlah	1.040.532.812.889	1.870.492.731	143.731.993.315	(450.050.000)	44.727.278.852	(1.577.144.977)	963.329.783	1.229.798.712.593	<i>Total</i>
Aset dalam penyelesaian	30.809.735.718	-	54.994.834.391	-	(43.206.857.035)	-	-	42.597.713.074	<i>Construction in progress</i>
Akumulasi penyusutan:									<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan dan prasarana	(3.469.906.865)	-	(27.219.473.790)	-	73.985.198	-	-	(30.615.395.457)	<i>Building and improvement</i>
Alat pengangkutan	(963.681.959)	(43.150.000)	(4.394.707.011)	6.641.666	(25.431.248)	43.150.000	-	(5.377.178.552)	<i>Transportation equipment</i>
Inventaris dan perlengkapan	(1.833.599.453)	(1.612.744.970)	(11.135.899.486)	87.499.998	1.614.585	1.533.994.989	-	(12.959.134.337)	<i>Equipment and fixtures</i>
Peralatan medis	(9.807.821.226)	-	(63.839.835.017)	-	-	-	-	(73.647.656.243)	<i>Medical equipments</i>
Jumlah	(16.075.009.503)	(1.655.894.970)	(106.589.915.304)	94.141.664	50.168.534	1.577.144.989	-	(122.599.364.590)	<i>Total</i>
Nilai tercatat	1.055.267.539.104							1.149.797.061.077	<i>Carrying amount</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan laporan penilaian dari KJPP Febriman Siregar dan Rekan tanggal 8 Agustus 2022 yang di tandatangani oleh Febriman M. Siregar, ST., MT., MAPPI (Cert.) Seluruh aset tetap dan properti investasi (Catatan 11) milik PT Setia utama Realiti (entitas anak) telah dinilai kembali dengan nilai sebagai berikut:

	Nilai buku / Book value	Nilai wajar/ Fair value	
Bangunan dan prasarana	167.067.318.561	200.162.072.462	Building and improvement
Alat pengangkutan	-	27.458.354	Transportation equipment
Inventaris dan perlengkapan	214.597.756	1.150.469.184	Equipment and fixtures
Jumlah	167.281.916.316	201.340.000.000	Total

Pada tahun 2015 Perusahaan melakukan revaluasi aset tetap. Untuk keteraturan, Perusahaan melakukan penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Oktober 2021.

10. FIXED ASSETS (Continued)

Based on the appraisal report from KJPP Febriman Siregar and Partners dated 8 August 2022 signed by Febriman M. Siregar, ST., MT., MAPPI (Cert.) All fixed assets and investment property (Note 11) owned by PT Setia Utama Realiti (subsidiary) have been revalued at as follows:

In 2015 the Company carried out a revaluation of fixed assets. For regularity, the Company revalued fixed assets on October 31, 2021.

Berdasarkan laporan penilaian dari KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan tanggal 24 Desember 2021 yang di tandatangani oleh Gandung Atmaji, MAPPI (Cert.) dan KJPP Febriman Siregar dan Rekan tanggal 16 Desember 2021 yang di tandatangani oleh Febriman M. Siregar, ST., MT., MAPPI (Cert.) seluruh aset tetap Grup telah dinilai kembali dengan nilai sebagai berikut:

Based on the appraisal report of KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan dated December 24, 2021 signed by Gandung Atmaji, MAPPI (Cert.) and KJPP Febriman Siregar dan Rekan dated December 16, 2021 signed by Febriman M. Siregar, ST., MT., MAPPI (Cert.) all of the Group's fixed assets has been revalued with the following values:

	Nilai buku / Book value	Nilai wajar/ Fair value	
Tanah	126.774.168.911	372.449.179.107	Land
Bangunan dan prasarana	313.489.222.560	305.538.020.893	Building and improvement
Alat pengangkutan	3.740.664.855	6.222.800.000	Transportation equipment
Inventaris dan perlengkapan	43.657.303.852	37.421.824.133	Equipment and fixtures
Peralatan medis	219.663.314.827	296.674.461.361	Medical equipments
Jumlah	707.324.675.005	1.018.306.285.494	Total

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Penilaian dilakukan dengan penggabungan antara pendekatan pendapatan dan biaya. Adapun metode yang digunakan untuk pendekatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan beban
 Menggunakan metode biaya pengganti terdepresiasi (DRC) merupakan nilai indikatif dengan menghitung biaya pengganti atau reproduksi aset dikurangi pengurangan untuk kerusakan fisik dan keusangan.
2. Pendekatan pendapatan
 Menggunakan metode Diskonto Arus Kas (DCF) dengan asumsi pertumbuhan pasar, BOR (*Bed Occupancy Ratio*), biaya operasi dan belanja modal.

Selisih revaluasi pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 dialokasikan pada:

	<u>2023</u>
Ekuitas	-
Laba rugi	-
	<u>-</u>

Mutasi surplus revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Saldo awal tahun	444.487.328.851
Penambahan	-
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-
Saldo akhir tahun	444.487.328.851
Kepentingan non-pengendali	(2.911.961.167)
	<u>441.575.367.684</u>

Beban penyusutan dialokasikan pada:

	<u>30 Juni/ June 30, 2023</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	34.169.941.730
Beban usaha (Catatan 29)	23.251.186.164
Jumlah	<u>57.421.127.894</u>

10. FIXED ASSETS (Continued)

The assessment is carried out by combining the revenue and cost approaches. The methods used for this approach are as follows:

1. *Expense approach*
Using the depreciated replacement cost (DRC) method is an indicative value by calculating the replacement or reproduction cost of the asset less the reduction for physical damage and obsolescence.
2. *Income approach*
Using the Discounted Cash Flow (DCF) method assuming market growth, BOR (Bed Occupancy Ratio), operating costs and capital expenditures.

The revaluation difference as of June 30, 2023 and December 31, 2022 and is allocated to:

	<u>2022</u>	
	963.329.783	<i>Equity</i>
	33.094.753.901	<i>Profit or loss</i>
	<u>34.058.083.684</u>	

The movements in revaluation surplus of fixed assets are as follow:

	<u>2022</u>	
	446.447.060.235	<i>Beginning balance</i>
	963.329.783	<i>Additions</i>
	(11.100.000)	<i>Reclassification revaluation surplus of fixed assets to retained earnings</i>
	447.399.290.018	<i>Ending balance</i>
	(2.911.961.167)	<i>Non controlling interests</i>
	<u>444.487.328.851</u>	

Depreciation expenses are allocated to:

	<u>30 Juni/ June 30, 2022</u>	
	30.730.377.665	<i>Cost of revenues (Note 28)</i>
	19.488.794.969	<i>Operating expenses (Note 29)</i>
	<u>50.219.172.634</u>	<i>Total</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp nihil.

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023
Harga jual aset tetap	-
Nilai buku	-
Laba/(rugi) pelepasan aset tetap	-

Pada tahun 2022 reklasifikasi aset tetap dari aset hak guna sebesar Rp1.195.268.752 dan dari properti investasi sebesar Rp290.115.349.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2023
Bangunan dan prasarana	106.711.909.260
Peralatan medis	6.092.089.087
Jumlah	112.803.998.347

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan prasarana bangunan dan prasarana Rumah Sakit di Bandung, Jakarta, dan Tuban-Bali.

Persentase penyelesaian dan jangka waktu penyelesaian bangunan dan prasarana adalah sebagai berikut:

	Taksiran persentase penyelesaian/ Estimated percentage of completion
<u>Bangunan dan prasarana</u>	
Bandung - Jawa barat	80%
Pejaten - Jakarta	40%
Tuban - Bali	97%

10. FIXED ASSETS (Continued)

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the total acquisition cost of fixed assets of the Group which have been fully depreciated but are still in use amounted to Rp nil.

The details of disposals of fixed assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	349.415.000	<i>Sales proceeds</i>
	(355.908.336)	<i>Net book value</i>
	(6.493.336)	<i>Gain/(loss) disposal of fixed assets</i>

In 2022 the reclassification of fixed assets from right-of-use amounted to Rp1,195,268,752 and from investment properties amounted to Rp290,115,349.

Construction in progress consists of:

	31 Desember/ December 31, 2022	
Bangunan dan prasarana	42.597.713.074	<i>Building and improvement</i>
Peralatan medis	-	<i>Medical equipments</i>
Jumlah	42.597.713.074	<i>Total</i>

Construction in progress consists of construction of hospital's buildings and improvement in Bandung, Jakarta, and Tuban-Bali.

The percentage of completion and estimated completion period of buildings and improvement are as follows:

	Taksiran jangka waktu penyelesaian/ Estimated completion period	
<u>Bangunan dan prasarana</u>		<i>Building and improvement</i>
Bandung - Jawa barat	Desember/December 2023	<i>Bandung - West java</i>
Pejaten - Jakarta	Desember/December 2023	<i>Pejaten - Jakarta</i>
Tuban - Bali	Juli/July 2023	<i>Tuban - Bali</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Sumatera Utara, DKI Jakarta, Jawa Barat dan Bali seluas 402.361 m² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 – 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2025 dan 2051.

Beberapa hak atas tanah tersebut masih dalam proses balik nama.

Sebagian tanah Grup, dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 45.747 m², dijaminkan kepada PT Bank Central Asia (BCA) (Catatan 16).

Seluruh aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap resiko kerugian kebakaran dan resiko lainnya termasuk gempa bumi dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp1.138.041.150.000 dan Rp756.597.441.000. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kerugian-kerugian yang mungkin timbul.

10. FIXED ASSETS (Continued)

The Company own several pieces of land located at North Sumatera, DKI Jakarta, West Java and Bali amounted to 59,295 square meters with certificate Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 – 30 years which will be expired between 2025 and 2051.

Some of the title of land are still in the process of being transferred.

Part of the Group's land, with certificate Building Use Right (HGB) of 45,747 square meters are pledged to PT Bank Central Asia (BCA) (Note 16).

All of the Group's fixed assets, except land, were insured from fire loss and other risks including earthquake with coverage amount as of June 30, 2023 and December 31, 2022 amounting to Rp1,138,041,150,000 and Rp756,597,441,000. The Group's management believes that the coverage amount is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

2023								
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Selisih revaluasi/ Revaluation difference	Saldo 30 Juni/ Balance as of June 30
Biaya perolehan/ Acquisition cost:								
Tanah/ Land	151.906.860.002	-	-	-	-	-	-	151.906.860.002
Bangunan dan prasarana/ Building and improvement	47.955.490.643	-	-	-	-	-	-	47.955.490.643
Jumlah/ Total	199.862.350.645	-	-	-	-	-	-	199.862.350.645
Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation:								
Bangunan dan prasarana/ Building and improvement	(1.537.034.955)	-	(1.198.887.264)	-	-	-	-	(2.735.922.219)
Jumlah/ Total	(1.537.034.955)	-	(1.198.887.264)	-	-	-	-	(2.735.922.219)
Nilai tercatat/ Carrying amount	198.325.315.690							197.126.428.426

2022							
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi Revaluation	Selisih revaluasi/ Revaluation difference	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31
Biaya perolehan/ Acquisition cost:							
Tanah/ Land	-	-	-	151.906.860.002	-	-	151.906.860.002
Bangunan dan prasarana/ Building and improvement	-	271.137.725.068	-	(152.206.581.819)	(104.070.406.507)	33.094.753.901	47.955.490.643
Jumlah/ Total	-	271.137.725.068	-	(299.721.817)	(104.070.406.507)	33.094.753.901	199.862.350.645
Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation:							
Bangunan dan prasarana/ Building and improvement	-	(104.080.012.980)	(1.537.034.952)	9.606.468	104.070.406.507	-	(1.537.034.957)
Jumlah/ Total	-	(104.080.012.980)	(1.537.034.952)	9.606.468	104.070.406.507	-	(1.537.034.957)
Nilai tercatat/ Carrying amount	-						198.325.315.688

Properti investasi PT Setia Utama Realty merupakan tanah dan bangunan apartemen yang terletak di Jl. Warung Jati Barat No. 388A Jakarta Selatan yang dikenal dengan Apartemen Pejaten Indah.

The investment property of PT Setia Utama Realty represent land and apartment building located at Jl. Warung Jati Barat No. 388A South Jakarta, known as the Pejaten Indah Apartment.

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 sebesar Rp1.198.887.264 dan Rp nihil dibebankan seluruhnya ke beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Depreciation expenses for the periods ended June 30, 2023 and 2022 amounting to Rp1,198,887,264 and Rp nil, respectively each were all charged to general and administrative expenses (Note 29).

Pendapatan sewa dari properti investasi tersebut disajikan sebagai pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, pendapatan sewa sebesar Rp1.687.270.101 dan Rp nihil (Catatan 31).

Rental income from investment properties is presented as part of other income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. As of June 30, 2023 and 2022, rental income amounted to Rp1,687,270,101 and Rp nil (Note 31)

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Grup mengestimasi bahwa nilai wajar untuk properti investasi sebesar Rp199.862.350.645. Nilai wajar properti investasi didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan, penilai independent yang terakreditasi (Catatan 10).

Kenaikan nilai wajar properti investasi 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp nihil dan Rp33.094.753.901 dilaporkan langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai pada properti investasi.

11. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group estimates that the fair value of the investment property amounted to Rp199,862,350,645. The fair value of the investment properties of the group are based on valuations performed by KJPP Febriman Siregar dan Rekan, an accredited independent valuer (Note 10).

The increased fair value of investment property as of June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp nil and Rp33,094,753,901 is reported directly in the consolidate statement of profit or loss.

The management believes that there is no impairment in the value of investment properties.

12. ASET HAK GUNA

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sewa dengan beberapa pihak yang terdiri dari:

1. Yayasan Pendidikan Gereja Methodist Indonesia Wilayah I (Catatan 35)
Sewa tanah, bangunan, sarana dan prasarana selama 25 tahun.
2. PT Setia Utama Realti
Sewa tanah dan bangunan selama 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan ketentuan tertentu.
3. PT Arta Bumi Gemilang (Catatan 35)
Sewa tanah dan bangunan selama 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan ketentuan tertentu.
4. Made Yuni bertindak mewakili PT Delapan Properti (Catatan 35)
Sewa tanah dan bangunan yang terletak di Kelurahan Tuban, Bali selama 17 tahun.
5. Mutiara
Beberapa tanah dan bangunan selama 2 tahun dan dapat diperpanjang dengan ketentuan tertentu.

12. RIGHT OF USE ASSETS

The Company signed lease agreements with some of lessee, consist of:

1. Yayasan Pendidikan Gereja Methodist Indonesia Wilayah I (Note 35)
Rent of land, buildings, facilities and infrastructure for 25 years.
2. PT Setia Utama Realti
Rent of land and building for 10 years and extendable with term and conditions.
3. PT Arta Bumi Gemilang (Note 35)
Rent of land and building for 10 years and extendable with term and conditions.
4. Made Yuni on behalf of PT Delapan Properti (Note 35)
Rent of land and building located at Tuban – Bali, for 17 years.
5. Mutiara
Rent of lands and buildings for 2 years and extendable with term and conditions.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan jumlah tercatat aset hak
 guna dan mutasi selama tahun berjalan:

30 Juni 2023/June 30, 2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Reklasifikasi	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Aset hak-guna:					
Tanah	700.000.000	-	-	-	700.000.000
Bangunan dan prasarana	45.343.470.205	-	1.390.095.666	-	46.733.565.871
Jumlah	46.043.470.205	-	1.390.095.666	-	47.433.565.871
Akumulasi penyusutan:					
Tanah	(139.968.405)	-	(114.218.009)	-	(254.186.414)
Bangunan dan prasarana	(6.960.938.347)	-	(3.335.540.016)	-	(10.296.478.363)
Jumlah	(7.100.906.752)	-	(3.449.758.025)	-	(10.550.664.777)
Nilai buku bersih	38.942.563.453				36.882.901.094

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Aset hak-guna:					
Tanah	900.000.000	-	200.000.000	(400.000.000)	700.000.000
Bangunan dan prasarana	12.302.747.971	-	33.040.722.234	-	45.343.470.205
Alat pengangkutan	1.220.700.000	(1.220.700.000)	-	-	-
Jumlah	14.423.447.971	(1.220.700.000)	33.240.722.234	(400.000.000)	46.043.470.205
Akumulasi penyusutan:					
Tanah	(161.532.386)	-	(378.436.019)	400.000.000	(139.968.405)
Bangunan dan prasarana	(1.470.295.204)	-	(5.490.643.143)	-	(6.960.938.347)
Alat pengangkutan	(25.431.248)	25.431.248	-	-	-
Jumlah	(1.657.258.838)	25.431.248	(5.869.079.162)	400.000.000	(7.100.906.752)
Nilai buku bersih	12.766.189.133				38.942.563.453

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 30
 Juni 2023 dan 2022 sebesar Rp2.004.229.986 dan
 Rp3.098.405.042 yang dibebankan seluruhnya ke
 beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, tidak ada
 kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan
 yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset
 hak-guna.

Depreciation expenses for the year ended June 30,
2023 and 2022 amounting to Rp2,004,229,986 and
Rp3,098,405,042, respectively were all charged to
general and administrative expenses (Note 29).

Based on the evaluation of the Group's management,
there are no events or changes in circumstances which
may indicate impairment in value of right-of-use assets.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TIDAK BERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

30 Juni 2022/June 30, 2023						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of subsidiary</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan:						<i>At cost:</i>
<i>Software</i>	5.188.533.930	-	79.500.000	-	5.268.033.930	<i>Software</i>
Perizinan	-	-	1.316.000.000	-	1.316.000.000	<i>Licensing</i>
Jumlah	5.188.533.930	-	1.395.500.000	-	6.584.033.930	<i>Total</i>
Akumulasi amortisasi:						<i>Accumulated amortization:</i>
<i>Software</i>	(3.730.019.191)	-	(284.844.286)	-	(4.014.863.477)	<i>Software</i>
Perizinan	-	-	(82.250.000)	-	(82.250.000)	<i>Licensing</i>
Jumlah	(3.730.019.191)	-	(367.094.286)	-	(4.097.113.477)	<i>Total</i>
Nilai buku bersih	1.458.514.739				2.486.920.453	<i>Net book value</i>
31 Desember 2021/December 31, 2022						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of subsidiary</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan:						<i>At cost:</i>
<i>Software</i>	4.598.643.910	-	589.890.020	-	5.188.533.930	<i>Software</i>
Jumlah	4.598.643.910	-	589.890.020	-	5.188.533.930	<i>Total</i>
Akumulasi amortisasi:						<i>Accumulated amortization:</i>
<i>Software</i>	(3.243.283.669)	-	(486.735.522)	-	(3.730.019.191)	
Jumlah	(3.243.283.669)	-	(486.735.522)	-	(3.730.019.191)	<i>Total</i>
Nilai buku bersih	1.355.360.241				1.458.514.739	<i>Net book value</i>

Merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk pemeriksaan radiologi dan perizinan untuk amdal. *Software* dan perizinan diamortisasi selama 4 (empat) tahun.

Represents software used for radiological examination and licensing for amdal. Software and licensing is amortized for 4 (four) years.

Beban amortisasi dialokasikan pada beban usaha. Saldo beban amortisasi pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp367.094.286 dan Rp223.374.739 (Catatan 29).

Amortization expenses is allocated to operating expense. The amortization expenses as of June 30, 2023 and 2022 amounted to Rp367,094,286 and Rp223,374,739 respectively (Note 29).

14. GOODWILL

14. GOODWILL

Pada tahun 2023, terdapat penambahan *goodwill* sebesar Rp1.612.330.745 yang berasal dari pengambilalihan saham PT Horas Insani Abadi oleh Perusahaan.

In 2023, there was an additional goodwill of Rp1,612,330,745 originating from the acquisition of shares of PT Horas Insani Abadi by the Company.

Harga pembelian PT Horas Insani Abadi sebesar Rp25.747.608.900 dengan nilai aset bersih sebesar Rp24.135.278.155 sesuai dengan laporan KJPP Toto Suharto dan Rekan No. 00463/2.0055-00/BS/10/0060/0/XII/2022 tanggal 26 Desember 2022

The purchase price of PT Horas Insani Abadi is amounted to Rp25,747,608,900 with net asset value amounted to Rp24,135,278,155 according to the report of KJPP Febriman Siregar dan Rekan No. 00463/2.0055-00/BS/10/0060/0/XII/2022 dated December 26, 2022.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. GOODWILL (Lanjutan)

Nilai wajar aset bersih entitas anak dan goodwill atas
 pengambilalihan tersebut adalah sebagai berikut:

14. GOODWILL (Continued)

Fair value of net assets subsidiary and goodwill resulted
from the acquisition, are as follows:

	30 Juni/June 30, 2023					
	PT Murni Sadar Kasih Abadi	PT RSIA Rosiva	PT Medikarya Aminah Utama	PT Setia Utama Realti	PT Horas Insani Abadi	Jumlah/Total
Modal saham - Nilai nominal <i>Share capital-nominal value</i>	15.000.000.000	700.000.000	1.819.000.000	182.380.000.000	19.807.500.000	219.706.500.000
Saldo laba/Akumulasi rugi <i>Retained earnings/ (Accumulated deficit)</i>	-	1.690.881.516	(14.363.464.937)	(65.071.660.915)	(25.710.048.308)	(103.454.292.644)
Total nilai wajar aset bersih <i>Total fair value of net assets</i>	15.000.000.000	2.390.881.516	(12.544.464.937)	117.308.339.085	(5.902.548.308)	116.252.207.356
Porsi kepemilikan nilai wajar aset bersih <i>Ownership portion acquired from fair value of net assets</i>	(5.850.000.000)	(1.912.705.213)	12.544.464.937	(116.135.255.694)	(24.135.278.155)	(135.488.774.125)
Harga pembelian <i>Purchase price</i>	7.749.062.100	7.119.671.631	1.818.915.104	119.964.545.946	25.747.608.900	162.399.803.681
Goodwill <i>Goodwill</i>	1.899.062.100	5.206.966.418	14.363.380.041	3.829.290.252	1.612.330.745	26.911.029.556
Cadangan penurunan nilai <i>Allowance for impairment loses</i>	-	-	(14.363.380.041)	-	-	(14.363.380.041)
Nilai tercatat Goodwill <i>Goodwill carrying amount</i>	1.899.062.100	5.206.966.418	-	3.829.290.252	1.612.330.745	12.547.649.515

	31 Desember/December 31, 2022					
	PT Murni Sadar Kasih Abadi	PT RSIA Rosiva	PT Medikarya Aminah Utama	PT Setia Utama Realty		Jumlah/Total
Modal saham - Nilai nominal <i>Share capital-nominal value</i>	15.000.000.000	700.000.000	1.819.000.000	182.380.000.000		199.899.000.000
Saldo laba/Akumulasi rugi <i>Retained earnings/ (Accumulated deficit)</i>	-	1.690.881.516	(14.363.464.937)	(65.071.660.915)		(77.744.244.336)
Total nilai wajar aset bersih <i>Total fair value of net assets</i>	15.000.000.000	2.390.881.516	(12.544.464.937)	117.308.339.085		122.154.755.664
Porsi kepemilikan nilai wajar aset bersih <i>Ownership portion acquired from fair value of net assets</i>	(5.850.000.000)	(1.912.705.213)	12.544.464.937	(116.135.255.694)		(111.353.495.970)
Harga pembelian <i>Purchase price</i>	7.749.062.100	7.119.671.631	1.818.915.104	119.964.545.946		136.652.194.781
Goodwill <i>Goodwill</i>	1.899.062.100	5.206.966.418	14.363.380.041	3.829.290.252		25.298.698.811
Cadangan penurunan nilai <i>Allowance for impairment loses</i>	-	-	(14.363.380.041)	-		(14.363.380.041)
Nilai tercatat Goodwill <i>Goodwill carrying amount</i>	1.899.062.100	5.206.966.418	-	3.829.290.252		10.935.318.770

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

	30 Juni/ June 30, 2023
Pihak berelasi (Catatan 32)	9.591.985.410
Pihak ketiga	
Perusahaan	134.820.580.396
Honor Dokter	16.176.903.844
Jumlah	<u>160.589.469.650</u>

	30 Juni/ June 30, 2023
PT Mega Inti Makmur Medika	7.830.501.205
PT GE Operation Indonesia	6.550.160.997
PT Anugrah Argon Medica	5.877.742.037
PT Enseval Putra Megatrading	5.750.957.203
PT Mechtron Mastevi Indonesia	3.954.646.472
PT Anugrah Pharmindo Lestari	3.932.492.245
PT Parit Padang Global	2.272.393.697
PT Worckhardt Pharma Indo	3.325.964.484
PT Besindo Medi Prima	2.405.205.104
PT Medison Jaya Raya	1.714.084.200
Dokter Spesialis / Honor Dokter	16.176.903.844
Lain-lain	100.798.418.163
Jumlah	<u>160.589.469.650</u>

15. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2022
	1.955.480.310
	83.005.326.588
	15.006.899.191
	<u>99.967.706.089</u>

	31 Desember/ December 31, 2022
	6.312.156.513
	5.428.060.524
	6.204.961.007
	5.309.051.608
	2.029.441.834
	4.153.913.637
	2.979.043.931
	2.326.802.396
	2.035.023.434
	1.390.919.950
	15.006.899.192
	46.791.432.064
	<u>99.967.706.089</u>

Related parties (Note 32)
Third parties
Corporate
Doctors' fee
Total

PT Mega Inti Makmur Medika
PT GE Operation Indonesia
PT Anugrah Argon Medica
PT Enseval Putra Megatrading
PT Mechtron Mastevi Indonesia
PT Anugrah Pharmindo Lestari
PT Parit Padang Global
PT Worckhardt Pharma Indo
PT Besindo Medi Prima
PT Medison Jaya Raya
Doctors' fee
Others
Total

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Utang usaha pihak ketiga kepada pemasok merupakan liabilitas kepada perusahaan farmasi, penyedia perlengkapan dan peralatan medis.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, utang usaha kepada pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha.

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat utang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Tidak terdapat utang usaha yang dijamin.

All trade payables are denominated in Rupiah.

The trade payables to suppliers represent liabilities to the pharmaceutical companies and provider of medical supplies or equipment.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Group on trade payables.

Due to their short-term nature, their carrying amount of trade payables approximates their fair value.

There is no guarantee given on the trade payables.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek

	30 Juni/ June 30, 2023
PT Bank Central Asia, Tbk	36.544.209.122
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-
Jumlah	<u>36.544.209.122</u>

Utang bank jangka panjang

	30 Juni/ June 30, 2023
PT Bank Central Asia, Tbk	370.249.503.606
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-
	<u>370.249.503.606</u>
Dikurangi: Bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(70.849.725.679)
Jumlah jangka panjang	<u>299.399.777.927</u>

PT Bank Central Asia, Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 4 Mei 2011 dari Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan yang telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan akta No. 43 tanggal 27 Februari 2023, Grup memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

Utang bank jangka pendek

Kredit Lokal (Rekening Koran)

Digunakan untuk membiayai modal kerja operasional Grup. Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo tanggal 21 September 2023 sesuai surat pemberitahuan perpanjangan batas waktu penarikan atau penggunaan fasilitas kredit No. 40697/GBK/2023 tanggal 20 Juni 2023 dari PT Bank Central Asia, Tbk.

16. BANK LOAN

Short-term bank loan

	31 Desember/ December 31, 2022	
	2.005.083.420	<i>PT Bank Central Asia, Tbk</i>
	-	<i>PT Bank Mandiri</i> <i>(Persero), Tbk</i>
	<u>2.005.083.420</u>	<i>Total</i>

Long-term bank loan

	31 Desember/ December 31, 2022	
	327.299.971.560	<i>PT Bank Central Asia, Tbk</i>
	-	<i>PT Bank Mandiri</i> <i>(Persero), Tbk</i>
	<u>327.299.971.560</u>	
Dikurangi: Bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(67.058.672.003)	<i>Less current portion</i>
Jumlah jangka panjang	<u>260.241.299.557</u>	<i>Long term portion</i>

PT Bank Central Asia, Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 13 dated May 4, 2011 from Eddy Simin, S.H., Notary in Medan which have been amended several times, most recently by notarial deed No. 43 dated February 27, 2023, the Group obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

Short-term bank loan

Local Loan (Overdraft)

Used to finance the Group's operational working capital. The maximum amount of the facility is Rp50,000,000,000. This facility is due on September 21, 2023 based on the notification letter for the extension of withdrawal or use of the credit facility No.40697/GBK/2023 dated June 20, 2023 from PT Bank Central Asia, Tbk.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Kredit Lokal (Rekening Koran)

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp36.544.209.122 dan Rp2.005.083.420.

Tingkat suku bunga yang dikenakan atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 berkisar antara 8,75% - 9,25% per tahun.

Term Loan Revolving

Merupakan pinjaman yang digunakan untuk memfasilitasi pembiayaan operasional PT Medikarya Aminah Utama. Batas maksimum penarikan untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp10.000.000.000 dan akan berakhir pada tanggal 21 September 2023 sesuai surat pemberitahuan perpanjangan batas waktu penarikan atau penggunaan fasilitas kredit No. 40697/GBK/2023 tanggal 20 Juni 2023 dari PT Bank Central Asia, Tbk.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp nihil.

Utang bank jangka panjang

Kredit investasi

1. Kredit investasi 1 – MS (PT Murni Sadar Tbk) dipergunakan untuk membiayai proyek Rumah Sakit Murni Teguh dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp75.229.884.997 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2023.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 yaitu masing-masing sebesar Rp13.165.229.875 dan Rp26.330.459.749.

16. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

Short-term bank loan (continued)

Local Loan (Overdraft)

The balance of the loan facility as of June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp36,544,209,122 and Rp2,005,083,420, respectively.

The interest rates charged for this facility during 2023 and 2022 ranged from 8.75% - 9.25% per annum.

Term Loan Revolving

Represents a loan used to facilitate operational financing of PT Medikarya Aminah Utama. The maximum withdrawal limit for this facility is Rp10,000,000,000 and will fall due on September 21, 2023 based on the notification letter for the extension of the withdrawal or use of the credit facility No. 40697/GBK/2023 dated June 20, 2023 from PT Bank Central Asia, Tbk.

The outstanding balance of the loan as of June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp nil and Rp nil, respectively.

Long-term bank loan

Investment loan

1. *Investment loan 1 – MS (PT Murni Sadar Tbk) is used to finance the Murni Teguh Hospital project with a maximum facility amount of Rp75,229,884,997 and will fall due on December 7, 2023.*

The outstanding balance as of June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp13,165,229,875 and Rp26,330,459,749, respectively.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Kredit investasi (lanjutan)

2. Kredit investasi 2 – MS (PT Murni Sadar Tbk) dipergunakan untuk membiayai akuisisi PT Setia Utama Realti. Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp119.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2023.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 yaitu masing-masing sebesar Rp90.176.309.036 dan Rp 70.176.309.036.

3. Kredit investasi 3 – MS (PT Murni Sadar Tbk) dipergunakan untuk membiayai renovasi / pembangunan rumah sakit di Bandung dan pembelian mesin dan peralatan rumah sakit Murni Teguh Bandung. Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp87.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2023, sesuai dengan surat pemberitahuan perpanjangan batas waktu penarikan atau penggunaan fasilitas kredit No. 40939/GBK/2022 tanggal 27 September 2022.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 yaitu masing-masing sebesar Rp45.221.209.551 dan Rp nihil.

4. Kredit investasi 4 – MS (PT Murni Sadar Tbk) dipergunakan untuk membiayai renovasi / pembangunan Apartemen Pejaten Indah menjadi rumah sakit dan pembiayaan mesin dan peralatan medis rumah sakit Pejaten Indah. Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp81.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2026. Pada tanggal 30 Juni 2023 MS belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.
5. Kredit investasi 1 – SSMH
Digunakan untuk membiayai proyek Rumah Sakit Murni Teguh – Sudirman – Jakarta. Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp20.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp15.424.540.865 dan Rp14.119.962.010.

16. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

Long-term bank loan (continued)

Investment loan (continued)

2. *Investment loan 2 – MS (PT Murni Sadar Tbk) is used to financing the acquisition of PT Setia Utama Realti. The maximum facility amounted to Rp119,000,000,000 and will fall due on August 28, 2023.*

The outstanding balance as of June 30, 2023 and December 31, 2022 to Rp90,176,309,036 and Rp70,176,309,036, respectively.

3. *Investment loan 3 – MS (PT Murni Sadar Tbk) is used to finance the renovation/construction of a hospital in Bandung and the purchase of machinery and equipment for the Murni Teguh Bandung hospital. The maximum facility amounted to Rp87,000,000,000 and will fall due on August 28, 2023, in accordance with the notice of extension of the time limit for withdrawing or using credit facilities No. 40939/GBK/2022 dated September 27, 2022.*

The outstanding balance as of June 30, 2023 and December 31, 2022 to Rp45,221,209,551 and Rp nil, respectively.

4. *Investment loan 4 – MS (PT Murni Sadar Tbk) is used to finance the renovation/construction of the Pejaten Indah Apartment into a hospital and to finance medical machinery and equipment for the Pejaten Indah hospital. The maximum facility amounted to Rp81,000,000,000 and will fall due on December 7, 2026. As of June 30, 2023, MS has not utilized this loan facility.*

5. *Investment loan 1 – SSMH
Used to finance the Rumah Sakit Murni Teguh – Sudirman Jakarta. The maximum amount of the facility amounting Rp20,000,000,000 and will fall due on December 7, 2026.*

The outstanding balance of the loan as of June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp15,424,540,865 and Rp14,119,962,010, respectively.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Kredit investasi (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

6. Kredit investasi 2 – SSMH
Digunakan untuk membiayai kembali
(refinancing) utang pemegang saham. Jumlah
maksimum fasilitas sebesar Rp110.000.000.000
akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2023
dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar
Rp85.250.000.000 dan Rp93.500.000.000.

7. Kredit investasi 3 – SSMH
Digunakan untuk melunasi fasilitas kredit
investasi I – MSKA. Jumlah maksimum fasilitas
sebesar Rp50.000.000.000 dan akan jatuh tempo
pada tanggal 7 Desember 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2023
dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar
Rp38.750.000.000 dan Rp42.500.000.000.

8. Kredit investasi 1 – MAU dipergunakan untuk
membiayai pembangunan, renovasi dan/atau
pembelian mesin dan peralatan medis MAU
dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar
Rp60.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada
tanggal 7 Desember 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31
Desember 2022 yaitu masing-masing sebesar
Rp28.355.474.673 dan Rp21.549.719.906.

9. Kredit investasi 2 – MAU dipergunakan untuk
pembiayaan kembali utang pemegang saham
dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar
Rp69.557.083.363 dan akan jatuh tempo pada
tanggal 7 Desember 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31
Desember 2022 yaitu masing-masing sebesar
Rp53.906.739.606 dan Rp59.123.520.859.

16. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

Investment loan (continued)

Long-term bank loan (continued)

6. Investment loan 2 – SSMH
Used to refinance shareholder debt. The maximum
amount of the facility amounting to
Rp110,000,000,000 and will fall due on December
7, 2026.

The outstanding balance of loan as of June 30, 2023
and December 31, 2022 amounted to
Rp85,250,000,000 and Rp93,500,000,000,
respectively.

7. Investment loan 3 – SSMH
Used to pay off investment credit facility I – MSKA.
The maximum amount of the facility is amounting to
Rp50,000,000,000 and will fall due on December 7,
2026.

The outstanding balance of the loan as of June 30,
2023 and December 31, 2022 amounted to Rp
38,750,000,000 and Rp42,500,000,000, respectively.

8. Investment loan 1 – MAU is used to finance the
construction, renovation and/or purchase of MAU
medical machines and equipment with a maximum
facility amount of Rp60,000,000,000 and will fall
due on December 7, 2026.

The outstanding balance of the loan as of June 30,
2023 and December 31, 2022 amounting to
Rp28,355,474,673 and Rp21,549,719,906,
respectively.

9. Investment loan 2 – MAU is used to refinance
shareholder debt with a maximum facility amounting
to Rp69,557,083,363 and will fall due on December
7, 2026.

The outstanding loan balance as of June 30, 2023
and December 31, 2022 amounted to
Rp53,906,739,606 and Rp59,123,520,859,
respectively.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Kredit investasi (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Tingkat suku bunga yang dikenakan atas seluruh fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 berkisar antara 8,75% - 9,25% per tahun.

Untuk menjamin kepastian pembayaran kembali, seluruh fasilitas pinjaman ini di jamin dengan agunan sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan diikat dengan Hak Tanggungan peringkat I senilai Rp497.486.036.892
2. Mesin dan/atau peralatan medis diikat dengan akta fidusia senilai Rp128.686.036.892, USD4.676.000 dan EUR 357.000.
3. Gadai saham SSMH sebanyak 330.065 lembar, MAU sebanyak 1.712 lembar dan RR sebanyak 560 lembar.

16. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

Investment loan (continued)

Long-term bank loan (continued)

The interest rates charged for all this facility during 2023 and 2022 ranged from 8.75% - 9.25% per annum.

To guarantee the certainty of repayment, all of these loan facilities are guaranteed with the following collateral:

1. *Land and building with 1st (first) rank mortgage amounting to Rp497,486,036,892.*
2. *Machineries and/or medical equipments with fiduciary transfer amounting to Rp128,686,036,892, USD4,676,000 dan EUR357,000.*
3. *Share Pledge of SSMH amounting to 330,065 shares, MAU amounting to 1,712 shares and RR amounting to 560 shares.*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Selama Grup belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan, dan/atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Grup tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Central Asia, Tbk

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain;
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
3. Melakukan transaksi dengan seorang atau suatu pihak, termasuk namun tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktik dan kebiasaan yang ada;
4. Melakukan investasi, penyertaan dan membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
5. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
6. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
7. Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan direksi dan dewan komisaris serta pemegang saham;
8. Membagikan dividen selama utang yang timbul atas pemberian fasilitas kredit belum lunas seluruhnya;
9. Melunasi hutang pemegang saham baik yang telah ada maupun yang akan ada, serta bunga yang timbul dari utang pemegang saham tersebut, dengan pengecualian utang pemegang saham dapat dikonversi menjadi modal Debitur.
10. Memelihara dan mempertahankan rasio keuangan konsolidasian yang terdiri dari:
 - rasio laba sebelum dikurangi kewajiban bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EBITDA) terhadap beban bunga, minimal sebesar 1,5 : 1;
 - rasio EBITDA terhadap cicilan utang pokok ditambah bunga, minimal sebesar 1 : 1;
 - rasio utang yang berbunga (IBD) terhadap total ekuitas ditambah pinjaman pemegang saham, maksimal sebesar 3 : 1.

16. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

As long as the Group has not paid off the debt or the time limit for withdrawal, and/or the use of the credit facility has not expired, the Group is not allowed to do the following things below, without prior written approval from PT Bank Central Asia, Tbk

1. *Obtain a new loan of money/credit from another party and/or bind oneself as guarantor in any form and by any name and/or pledge the assets of the Debtor to another party;*
2. *Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business;*
3. *Conduct transactions with a person or a party, including but not limited to its affiliated companies, in a different way or outside of existing practices and habits;*
4. *Invest, participate in and open a new business other than the existing business;*
5. *Sell or dispose of immovable assets or main assets in carrying out their business, except in the context of running their daily business;*
6. *Conduct consolidation, merger, acquisition or dissolution;*
7. *Change the institutional status, articles of association, composition of the board of directors and commissioners and shareholders;*
8. *Distribute dividends as long as the debt arising from the provision of credit facilities has not been fully paid off;*
9. *Repay the existing and future shareholder debt, as well as interest arising from the shareholder's debt, with the exception that shareholder debt can be converted into debtor's capital*
10. *Maintain the consolidated financial ratio consisting of:*
 - *Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) to interest expense ratio, minimum 1,5 : 1;*
 - *EBITDA to principal debt installment and interest, minimum 1 : 1;*
 - *Interest Bearing Debt (IBD) to equity and shareholders loan, maximum 3:1.*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

*As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank seperti yang disebutkan dalam perjanjian kredit tersebut di atas

Berdasarkan surat persetujuan perubahan ketentuan dalam perjanjian kredit No. 41090/GBK/2021 tanggal 6 Desember 2021 dan No. 41124/GBK//2021 tanggal 15 Desember 2021, PT Bank Central Asia Tbk, menyetujui:

1. Mengubah anggaran dasar terkait:
 - Status kelembagaan, kecuali perubahan status Murni Sadar menjadi perusahaan terbuka
 - Penurunan modal
 - Perubahan susunan pemegang saham yang mengakibatkan keluarga Sitorus tidak lagi memegang minimal 51% saham.
2. Membagikan dividen, kecuali:
 - Pembagian dividen debitor dilakukan setelah PT Murni Sadar menjadi perusahaan terbuka (terdaftar pada bursa efek)
 - Pembagian dividen tersebut tidak menyebabkan debitor melanggar syarat dan ketentuan dalam perjanjian kredit, termasuk namun tidak terbatas pada menyebabkan terjadinya kejadian kelalaian sebagaimana diatur dalam pasal 15 perjanjian kredit.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Invoice Financing

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 32 tanggal 8 Juni 2018 dari Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan yang telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir, Addendum VIII tanggal 6 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Invoice financing* dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk untuk percepatan penerimaan klaim BPJS Kesehatan dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 September 2023.

Tingkat suku bunga yang dikenakan atas fasilitas ini selama tahun 2023 dan 2022 adalah berkisar antara 8,5% - 10% per tahun.

Jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang usaha yang diikat dengan Perjanjian Pengalihan dan Penyerahan Hak (*Cessie*) atas Piutang senilai Rp50.000.000.000.

16. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group has complied with all of the covenants as stipulated in the respective loan agreement as mentioned above.

Based on the approval letter for amendment to credit agreement No. 41090/GBK/2021 dated December 6, 2021 and No. 41124/GBK//2021 December 15, 2021, PT Bank Central Asia Tbk has agreed:

1. *Amendment to the related articles of association:*
 - *Institutional status, except for the change in status of Murni Sadar to a public company*
 - *Decrease in capital*
 - *Changes in the composition of shareholders which resulted in the Sitorus family no longer holding a minimum of 51% shares.*
2. *Distribution of dividends, except:*
 - *Debtor dividends are distributed after PT Murni Sadar becomes a public company (listed on the stock exchange)*
 - *The dividend distribution does not cause the debtor to violate the terms and conditions of the credit agreement, including but not limited to causing negligence as stipulated in article 15 of the credit agreement.*

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Invoice Financing

Based on the amendment of deed loan agreement No. 32 dated June 8, 2018 from Eddy Simin, S.H., Notary in Medan, has been amended several times with the last amendment with Addendum VIII dated October 6, 2022, the Company obtained an Invoice financing loan facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk for the purpose of accelerating the receipt of BPJS Kesehatan claims with a maximum facility of Rp50,000,000,000, which will fall due on September 18, 2023.

The interest rate charged on this facility during 2023 and 2022 is at the range of 8.5% - 10% per annum.

*Collateral for this loan facility are trade receivables which are bound by the Transfer of Rights Agreement (*Cessie*) of Receivables amounting to Rp50,000,000,000.*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (lanjutan)

Invoice Financing (lanjutan)

Sampai tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

Berdasarkan surat No. SME.MIB/EXT.645/2021 tanggal 14 Desember 2021 perihal Persetujuan Rencana Penawaran Umum Perdana Saham PT Murni Sadar, Persetujuan Penghapusan Beberapa Ketentuan dalam Perjanjian Kredit dan Persetujuan Pemberian Konfirmasi ("Surat Bank Mandiri"). Sehingga, ketentuan *negative covenant* menjadi sebagai berikut:

"Selama kredit belum dinyatakan lunas oleh Bank, tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu, Debitur tidak diperkenankan untuk:

1. Melakukan perubahan pemegang saham pengendali sebagaimana dimaksud dalam bidang pasar modal, mengadakan merger, akuisisi dan menjual aset dengan nilai material;
2. Memindahtangankan barang agunan atau mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain, kecuali fasilitas yang telah diterima dari kreditur lain;
3. Membuat perjanjian utang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apa pun atas aset termasuk hak atas tagihan dengan pihak lain, kecuali yang eksisting;
4. Mengganti nomor rekening penerimaan pembayaran tagihan dari Kementerian Kesehatan tanpa seizin Bank hal ini diketahui dan disetujui oleh Kementerian Kesehatan;
5. Mengganti nomor rekening penerimaan pembayaran tagihan dari BPJS Kesehatan tanpa seizin Bank, hal ini diketahui dan disetujui oleh BPJS Kesehatan;
6. Pindah lokasi kantor/tempat usaha atau mengganti nomor telepon Debitur / key person tanpa seizin Bank. Apabila Debitur akan melakukan perubahan lokasi kantor/lokasi tempat usaha / nomor telepon, maka Debitur / key person wajib melaporkan dan meminta izin kepada Bank;
7. Tidak akan mengajukan restrukturisasi COVID-19 ataupun restrukturisasi regular atas fasilitas kredit produktif di Bank."

16. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (continued)

Invoice Financing (continued)

As of June 30, 2023, has not been utilized by the Company.

Based on letter No. SME.MIB/EXT.645/2021 dated December 14, 2021 Approval of the Planned Initial Public Offering of PT Murni Sadar, Approval for Elimination of Certain Provisions in the Credit Agreement and Approval for Granting Confirmation ("Bank Mandiri Letter"). Thus, the provisions of the negative covenant are as follows:

"As long as the credit has not been declared paid off by the Bank, without prior written approval from the Bank, the Debtor is not allowed to:

- 1. Making changes to the controlling shareholder as referred to in the capital market sector, conducting mergers, acquisitions and selling assets with material values;*
- 2. Transferring collateral goods or binding themselves as debt guarantor or pledging company assets to other parties, except for facilities that have been received from other creditors;*
- 3. Make debt agreements, mortgage rights, other obligations or guarantee in any form on assets including rights to claims with other parties, except for existing ones;*
- 4. Changing the account number for receiving bill payments from the Ministry of Health without the permission of the Bank, this is known and approved by the Ministry of Health;*
- 5. Changing the account number for receiving bill payments from BPJS Kesehatan without the permission of the Bank, this is known and approved by BPJS Health;*
- 6. Change the location of the office/business place or change the phone number of the Debtor/key person without the permission of the Bank. If the Debtor is going to change the location of the office/location of place of business/telephone number, then the Debtor/key person must report and ask for permission to the Bank;*
- 7. Will not apply for COVID-19 restructuring or regular restructuring of productive credit facilities at the Bank."*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN - LAIN

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Bunga pinjaman	2.355.452.130	1.988.847.022	Interest bank loan
Titipan dana pemegang saham lama PT SUR	197.020.940	1.128.174.387	Previous share holder deposit funds of PT SUR
Utang karyawan	1.323.421.566	1.566.427.310	Employee payable
Utang lainnya	2.229.848.743	2.833.958.142	Others
Jumlah	<u>6.105.743.379</u>	<u>7.517.406.861</u>	Total

17. OTHER PAYABLES

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka dan klaim pengembalian pajak

i. Pajak dibayar di muka

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pajak Pertambahan Nilai	5.865.869	5.201.684	Article 21
Pasal 23	5.476.896	-	Article 23
Pasal 25	353.257.271	-	Article 25
Pasal 28.a	1.719.851.202	1.719.851.202	Article 28.a
Jumlah	<u>2.084.451.238</u>	<u>1.725.052.886</u>	Total

ii. Klaim pengembalian pajak

Klaim pengembalian pajak merupakan klaim pengembalian pajak atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Januari – Desember 2015 yang sedang diajukan banding oleh Perusahaan kepada Direktorat Jendral Pajak.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp579.994.333.

a. *Prepaid taxes and claims for tax refund*

i. Prepaid taxes

ii. Claims for tax refund

Claims for tax refund represent claim for tax refund for SKPKB of Added Value Tax for the period January – December 2015 which is being appealed by the Company to the Directorate General of Taxes.

The balance as of June 30, 2023 and December 31, 2022 amounting to Rp579,994,333.

b. Utang pajak

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pajak Pertambahan Nilai	31.264.173	209.881.312	Value Added Taxes
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4 ayat 2	51.924.843	290.134.588	Article 4 (2)
Pasal 21	2.252.589.129	2.252.985.426	Article 21
Pasal 23	51.551.882	86.363.319	Article 23
Pasal 25	-	2.420.468.917	Article 25
Pasal 29:			Article 29:
Entitas induk (catatan 18c)	-	6.416.795.671	Parent company (note 18c)
Jumlah	<u>2.387.330.026</u>	<u>11.676.629.233</u>	Total

b. *Tax payables*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal yang dihitung oleh Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022
Laba (rugi) konsolidasian sebelum taksiran pajak penghasilan	(11.414.382.890)	50.188.584.313
Ditambah/dikurang:		
Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan	(25.568.233.485)	(33.990.361.353)
Laba (rugi) entitas induk	14.153.850.595	84.178.945.665
Rekonsiliasi fiskal:		
Beda waktu:		
Imbalan pasca kerja	1.683.842.229	(635.935.549)
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	(598.227.627)	3.286.369.731
Aset hak guna	(4.158.845.090)	192.888.294
Utang sewa	3.335.540.016	(399.999.996)
Aset tetap	12.926.949.640	10.745.779.371
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	165.985.658	(4.146.799.553)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(426.665.446)	(1.186.844.897)
Taksiran laba (rugi) fiskal tahun berjalan	27.082.429.975	92.034.403.067
Pembulatan	27.082.429.000	92.034.403.000
Beban pajak penghasilan badan berdasarkan tarif:		
Tarif 22%	5.958.134.380	20.247.568.675
Dikurangi pembayaran dimuka pajak penghasilan:		
Pasal 23	80.626.002	111.786.576
Pasal 25	5.877.508.378	5.699.059.057
Jumlah	5.958.134.380	5.810.845.633
Taksiran utang pajak penghasilan badan	-	14.436.723.042

18. TAXATION (Continued)

c. Corporate income tax

A reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable profit which was calculated by the Parent Company for the years ended June 30, 2023 and 2022 are as follows:

<i>Consolidated profit (loss) before income tax per income statement</i>
<i>Added/Deducted:</i>
<i>Subs profit (loss) before income tax</i>
<i>Profit (loss) of parent company</i>
<i>Fiscal reconciliation:</i>
<i>Timing differences:</i>
<i>Post employment benefit Allowance for doubtful account</i>
<i>Righ of use assets</i>
<i>Lease liabilities</i>
<i>Fixed assets</i>
<i>Permanent differences:</i>
<i>Non-deductible expenses</i>
<i>Income subject to final income tax</i>
<i>Estimated taxable profit (loss) for the year</i>
<i>Rounded-off</i>
<i>Corporate income tax expense based on rates:</i>
<i>Rate 22%</i>
<i>Deducted prepayment of income tax:</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 25</i>
<i>Total</i>
<i>Estimated corporate income tax payable</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets/(liabilities)

2023					
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penyesuaian saldo awal/ Beginning balance adjustment	Dibebankan ke/charged to		30 Juni 2023/ June 30, 2023
			Laba rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	
Entitas induk:					Parent company:
Liabilitas imbalan pascakerja	2.969.459.171	-	370.445.290	78.967.185	3.418.871.647
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	579.568.543	-	(131.610.078)	-	447.958.465
Aset hak guna	(1.342.822.916)	-	(842.568.564)	-	(2.185.391.480)
Utang sewa	1.638.734.635	-	661.441.448	-	2.300.176.083
Aset tetap	6.506.951.295	-	2.843.928.921	-	9.350.880.215
Sub jumlah	10.351.890.728	-	2.901.637.017	78.967.185	13.332.494.930
Entitas anak:					Subsidiary:
Liabilitas imbalan pascakerja	924.888.736	-	891.408.374	(19.376.546)	1.796.920.564
Akumulasi rugi fiskal	12.987.358.261	-	3.692.352.135	-	16.679.710.396
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	709.224.278	-	559.403.993	-	1.268.628.271
Aset hak guna	(272.675.366)	-	(53.548.204)	-	(326.223.570)
Utang sewa	203.112.908	-	22.507.306	-	225.620.213
Sub jumlah	14.551.908.817	-	5.112.123.603	(19.376.546)	19.644.655.874
Jumlah	24.903.799.545	-	8.013.760.620	59.590.639	32.977.150.804

2022					
	1 Januari / January 1	Penyesuaian saldo awal/ Beginning balance adjustment	Dibebankan ke/charged to		31 Desember / December 31
			Laba rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	
Entitas induk:					Parent company:
Liabilitas imbalan pascakerja	3.470.980.288	-	740.890.581	(1.242.411.698)	2.969.459.171
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	447.336.353	-	132.232.190	-	579.568.543
Aset hak guna	(1.215.306.275)	-	(127.516.641)	-	(1.342.822.916)
Utang sewa	1.218.547.732	-	420.186.902	-	1.638.734.634
Aset tetap	772.089.944	-	5.734.861.351	-	6.506.951.295
Sub jumlah	4.693.648.042	-	6.900.654.383	(1.242.411.698)	10.351.890.727
Entitas anak:					Subsidiary:
Liabilitas imbalan pascakerja	797.593.454	-	316.522.983	(189.227.700)	924.888.737
Akumulasi rugi fiskal	7.282.468.231	-	5.704.890.029	-	12.987.358.260
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	232.181.960	-	477.042.315	-	709.224.275
Aset hak guna	(182.056.619)	12.328.185	37.791.051	-	(131.937.383)
Utang sewa	158.744.774	-	(96.369.848)	-	62.374.926
Sub jumlah	8.288.931.800	12.328.185	6.439.876.530	(189.227.700)	14.551.908.815
Jumlah	12.982.579.842	12.328.185	13.340.530.913	(1.431.639.398)	24.903.799.542

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat sepenuhnya dipulihkan terhadap penghasilan kena pajak, di masa yang akan datang.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

e. Rekonsiliasi antara jumlah beban dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak efektif terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023
Laba konsolidasian sebelum taksiran pajak penghasilan	(11.414.382.890)
Ditambah/dikurang:	
Laba/(rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan	(25.568.233.485)
Laba entitas induk	14.153.850.595
Tarif pajak yang berlaku	3.113.847.131
Selisih perubahan tarif pajak	-
Penyesuaian saldo awal	-
Perbedaan tetap bersih dengan menggunakan tarif yang berlaku	(57.349.767)
Jumlah	3.056.497.364
Pembulatan	-
Beban pajak kini	3.056.497.364
Beban pajak kini entitas anak	-
Pajak tangguhan entitas anak	(5.112.123.604)
Jumlah manfaat/(beban) pajak	(2.055.626.241)

18. TAXATION (Continued)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

The management believes that the above deferred tax assets can be fully utilized against taxable income in the future years.

The reconciled taxable profit is the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return which is submitted to the tax authorities.

e. A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before income tax is as follows:

30 Juni/ June 30, 2022	
50.188.584.313	<i>Consolidated profit before income tax per income statement</i>
(33.990.361.353)	<i>Added/Deducted: Subs profit/(loss) before income tax</i>
84.178.945.665	<i>Profit (loss) of parent company</i>
18.519.368.046	<i>Tax rate applied</i>
-	<i>Effect of changes in tax rate</i>
-	<i>Beginning balance adjustment</i>
(980.821.516)	<i>Permanent differences-net using tax rate applied</i>
17.538.546.530	<i>Total Rounded-off</i>
17.538.546.530	<i>Income tax</i>
-	<i>Subsidiary's income tax</i>
(4.544.422.885)	<i>Subsidiary's deferred tax</i>
12.994.123.645	<i>Total tax benefit/(expenses)</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Beban pajak

	30 Juni/ June 30, 2023
Entitas Induk:	
Pajak kini	(5.958.134.380)
Pajak tangguhan	2.901.637.017
Jumlah	<u>(3.056.497.363)</u>
Entitas Anak:	
Pajak kini	-
Pajak tangguhan	5.112.123.604
Jumlah	<u>5.112.123.604</u>
Konsolidasian:	
Pajak kini	(5.958.134.380)
Pajak tangguhan	8.013.760.621
Jumlah manfaat/(beban) pajak	<u>2.055.626.241</u>

g. Administrasi perpajakan

- Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Grup menghitung menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terhutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya jangka waktu tersebut adalah sepuluh (10) tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013 sedangkan untuk tahun 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima (5) tahun sejak saat terutangnya pajak.
- Manajemen Grup berpendapat bahwa Perusahaan dan Entitas Anak telah patuh terhadap peraturan perpajakan yang ada.

18. TAXATION (Continued)

f. Tax expense

	30 Juni/ June 30, 2022
Entitas Induk:	
Pajak kini	(20.247.568.675)
Pajak tangguhan	2.709.022.145
Jumlah	<u>(17.538.546.530)</u>
Entitas Anak:	
Pajak kini	-
Pajak tangguhan	4.544.422.885
Jumlah	<u>4.544.422.885</u>
Konsolidasian:	
Pajak kini	(20.247.568.675)
Pajak tangguhan	7.253.445.030
Jumlah manfaat/(beban) pajak	<u>(12.994.123.645)</u>

g. Tax administration

- Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within 10 (ten) years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within 5 (five) years of the time the tax becomes due.*
- The Group management believes that the Group have complied with the prevailing tax regulations.*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Administrasi pajak (lanjutan)

- Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang “Harmonisasi Peraturan Perpajakan” yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu, dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai 1 April 2022, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

i. Surat Ketetapan Pajak

Pada bulan Januari 2020, Entitas Induk menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai masa Januari-Desember 2015 dengan jumlah kurang bayar seluruhnya sebesar Rp579.994.333.

Atas SKPKB tersebut, Entitas Induk mengajukan keberatan dan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan tersebut masih dalam proses.

Pada tahun 2023 dan 2022, Entitas induk menerima beberapa Surat Tagihan Pajak atas denda dan bunga atas pembetulan Surat Pemberitahuan Pajak. Jumlah seluruh tagihan pajak sebesar Rp2.982.665 dan Rp196.261.555, telah dibayar dan dicatat sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian.

18. TAXATION (Continued)

h. Tax administration (continued)

- On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2021 about “Harmonization of Tax Regulations” which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onward, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfil certain criteria, and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

i. Tax Assessment Letter

On January 2020, Parent Entity received several Notice of Tax Underpayment Assesment (SKPKB) on Value Added Tax for the period January – December 2015, with total underpayment of Rp579,994,333.

The Parent Entity filed an objection on those SKPKB, and up to the date of this consolidated financial statement, the objection is still on progress.

In 2023 and 2022, the Parent Entity received several Tax Collection Letters for fines and interest on the correction of Tax Return Letters. The entire tax claim amounting to Rp2,982,665 and Rp196,261,555 was paid and recorded as an expense in the consolidated statements of income.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK	19. SHORT-TERM LIABILITIES	EMPLOYEE BENEFIT
---	-----------------------------------	-------------------------

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Asuransi	128.295.928	76.847.411	Medical insurance
Gaji	579.994.133	503.339.395	Salaries
Jumlah	<u>708.290.060</u>	<u>580.186.806</u>	Total

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS KONTRAK

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Sewa diterima dimuka	1.185.053.455	1.932.525.641	<i>Lease advance</i>
Uang muka pasien	124.197.966	104.379.970	<i>Patient advances</i>
Uang muka lainnya	52.312.149	29.475.935	<i>Other advance</i>
Jumlah	<u>1.361.563.570</u>	<u>2.066.381.546</u>	<i>Total</i>

20. CONTRACT LIABILITIES

21. UTANG SEWA

Pembayaran utang sewa minimum adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Total estimasi pembayaran sewa minimum	48.540.000.000	54.120.000.000	<i>Total estimated future minimum lease payments</i>
Bunga yang belum diamortisasi	<u>(17.973.282.956)</u>	<u>(20.732.160.650)</u>	<i>Unamortized interest</i>
Nilai kini bersih atas pembayaran minimum sewa	30.566.717.044	33.387.839.350	<i>Net present value of minimum lease payments</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(2.135.765.716)</u>	<u>(2.029.057.895)</u>	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u>28.430.951.329</u>	<u>31.358.781.455</u>	<i>Long-term portion</i>

The lease liabilities minimum payments are as follows:

Mutasi utang sewa adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	33.387.839.350	6.260.420.479	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	1.390.095.666	32.076.554.794	<i>Additions</i>
Bunga	1.338.782.029	1.880.874.077	<i>Interest</i>
Pembayaran	<u>(5.550.000.000)</u>	<u>(6.830.010.000)</u>	<i>Payment</i>
Saldo akhir	30.566.717.045	33.387.839.350	<i>Ending balance</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(2.135.765.716)</u>	<u>(2.029.057.895)</u>	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u>28.430.951.329</u>	<u>31.358.781.455</u>	<i>Long-term portion</i>

Movement of lease liabilities are as follows:

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA JANGKA PANJANG **22. POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020. Jumlah karyawan tetap yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 2.986 dan 2.237 orang pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Omnibus law No. 11 year 2020. The numbers of employees entitled to the benefits are 2,986 and 2,237 persons in June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto. Metode yang digunakan oleh aktuaris dalam penilaian liabilitas tersebut adalah metode "Projected Unit Credit".

The cost providing provision for post-employment benefits is calculated by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto. The method used by actuary in valuation the liabilities is the "Projected Unit Credit"

Asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan oleh aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The significant assumptions used in the calculation of the independent actuary for the year ended June 30, 2023 and 2022 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022	
Usia pensiun	60 Tahun/year	60 Tahun/year	<i>Pension age</i>
Tingkat diskonto	7,54%	7,54%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kematian	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)	<i>Rate of mortality</i>
Tingkat kecacatan	0,02% pa	0,02% pa	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5,60%	5,60%	<i>Salary increment rate</i>
Rata-rata usia	33,19	30,98	<i>Average age</i>
Rata-rata masa kerja	2,22	2,15	<i>Average years of service</i>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

22. POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022	
Beban jasa kini	1.907.231.281	2.114.949.905	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	792.381.877	658.903.268	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	-	(3.213.025.543)	<i>Past service cost</i>
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	2.699.613.158	(439.172.370)	<i>Defined benefit costs recognized in profit or loss</i>
Kerugian (keuntungan) Pengukuran kembali atas: Penyesuaian pengalaman	118.908.005	1.552.754.333	<i>Re-measurement loss (gain) arising from: experience adjustment</i>
Perubahan asumsi keuangan	151.958.539	(468.600.307)	<i>Changing in financial assumptions</i>
Biaya imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif	270.866.544	1.084.154.027	<i>Changing in demographic Defined benefit costs recognized in other comprehensive income</i>
Jumlah	2.970.479.702	644.981.657	<i>Total</i>
	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	17.756.896.437	19.402.607.919	<i>Beginning balance</i>
Akuisisi entitas anak	3.109.838.700	-	<i>Acquisition of subsidiary</i>
Beban jasa kini	1.907.231.281	3.396.188.046	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	792.381.877	1.470.194.131	<i>Interest cost</i>
Kerugian (keuntungan) Pengukuran kembali atas: Penyesuaian pengalaman	118.908.005	(6.811.368.882)	<i>Re-measurement loss (gain) arising from: experience adjustment</i>
Perubahan asumsi keuangan	151.958.539	303.917.078	<i>Changing in financial assumptions</i>
Pembayaran imbalan kerja	-	(4.641.855)	<i>Changing in demographic Benefits paid</i>
Saldo akhir	23.837.214.839	17.756.896.437	<i>Ending balance</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan karyawan tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan karyawan Grup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020.

22. POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the liabilities for employee benefits is sufficient to cover the Group's liabilities for employee benefits in accordance with the requirements of Omnibus Law No. 11 year 2020.

23. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta notaris No. 76 tanggal 28 Oktober 2021 dari Eddy Simin, S.H., notaris di Medan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dengan rasio 1:10, sehingga nilai nominal saham menjadi Rp100.

23. SHARE CAPITAL

Based on notarial deed No. 76 dated October 28, 2021 from Eddy Simin, S.H., notary in Medan, the Company's shareholders approved stock split with ratio 1:10 so that the nominal value of the shares becomes Rp100.

Berdasarkan akta notaris No. 78 tanggal 29 Oktober 2021 dari Eddy Simin, S.H., notaris di Medan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp181.450.415.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp181.450.415.000. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0060597.AH.01.02.TAHUN 2021 tertanggal 29 Oktober 2021.

Based on notarial deed No. 78 dated October 29, 2021 from Eddy Simin, S.H., notary in Medan, the Company's shareholders approved increase in authorized capital to Rp181,450,415,000 and increase in issued and fully paid up capital to Rp181,450,415,000. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU- 0060597.AH.01.02.TAHUN 2021 dated October 29, 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33 tanggal 17 Desember 2021 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk:

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 33 dated December 17, 2021 from Notary Aulia Taufani, S.H., the shareholders of the Company agreed to:

- a. Peningkatan modal dasar Perseroan dari semula Rp181.450.415.000 (seratus delapan puluh satu miliar empat ratus lima puluh juta empat ratus lima belas juta Rupiah) yang terbagi atas 1.814.504.150 saham menjadi sebesar Rp500.000.000.000, (lima ratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 5.000.000.000 (lima miliar) saham;
- b. Menyetujui perubahan anggaran dasar Pasal 4 ayat (1) dan (2);

- a. *An increase in the authorized capital of the Company from Rp181,450,415,000 (one hundred eighty-one billion four hundred fifty million four hundred and fifteen million Rupiah) which is divided into 1,814,04,150 shares to Rp500,000,000,000,000 (five hundred billion Rupiah) which is divided into 5,000,000,000 (five billion) shares;*
- b. *Approve amendments to the articles of association Article 4 paragraphs (1) and (2);*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33 tanggal 17 Desember 2021 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk:

- c. Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) Perseroan melalui pengeluaran saham dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 453.626.100 (empat ratus lima puluh tiga juta enam ratus dua puluh enam ribu seratus) saham baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham yang dikeluarkan dari dalam simpanan (portepel) Perseroan ("Saham Baru"), untuk ditawarkan dengan Harga Penawaran yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perseroan, untuk ditawarkan kepada Masyarakat.
- d. Mengubah status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan karenanya mengubah nama Perseroan, dari sebelumnya bernama PT Murni Sadar menjadi PT Murni Sadar Tbk;
- e. Mendelegasikan dan memberikan kewenangan dan kuasa dengan hak substitusi, baik Sebagian atau seluruhnya, kepada Direksi Perseroan dan/atau Dewan Komisaris Perseroan (sesuai keadaan), untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui pasar modal.

Berdasarkan Akta Pernyataan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 59 tanggal 16 Juni 2023 dari Notaris Aulia Taufani, S.H. :

- a. Perseroan berhasil melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*) di Bursa Efek Indonesia pada April 2022. Dimana Perseroan menawarkan sebanyak 254.022.800 (dua ratus lima puluh empat juta dua puluh dua ribu delapan ratus) saham yang seluruhnya mewakili 12,28% dari total modal ditempatkan kepada masyarakat dengan harga Rp1.280;
- b. Mengubah Pasal 4 ayat 2 anggaran dasar Perseroan tentang komposisi pemegang saham.

23. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 33 dated December 17, 2021 from Notary Aulia Taufani, S.H., the shareholders of the Company agreed to:

- c. *Initial Public Offering (IPO) of the Company through the issuance of shares in the maximum amount of 453,626,100 (four hundred fifty three million six hundred twenty six thousand one hundred) new shares with a nominal value of Rp 100,- (one hundred Rupiah) per share issued from the Company's portfolio ("New Shares"), to be offered at the Offer Price to be determined by the Company's Board of Directors after obtaining written approval from the Company's Board of Commissioners, to be offered to the public;*
- d. *Changed the status of the Company from a Closed Limited Liability Company to a Public Limited Liability Company and therefore changed the name of the Company, from previously named PT Murni Sadar to PT Murni Sadar Tbk;*
- e. *Delegating and granting authority and power with substitution rights, either partially or wholly, to the Company's Board of Directors and/or the Company's Board of Commissioners (as the case may be), to take all and any necessary actions in connection with the Public Offering of shares to the public through the capital market.*

Based on the Deed of Meeting Statement of Amendments to the Articles of Association No. 59 dated Juni 16, 2023 from Notary Aulia Taufani, S.H. :

- a. *The Company successfully carried out an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange in April 2022. Where the Company offered 254,022,800 (two hundred and fifty four million twenty two thousand eight hundred) shares which in all represented 12.28% of the total issued capital to the public at a price of IDR 1,280;*
- b. *Amend Article 4 paragraph 2 of the Company's articles of association regarding the composition of shareholders*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Komposisi pemegang saham pada tanggal
 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL (Continued)

The composition of shareholders as of June 30, 2023
and December 31, 2022 is as follows:

2023				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
PT Sumatera Teknindo	673.458.910	32,56%	67.345.891.000	PT Sumatera Teknindo
Jaqueline Sitorus	437.500.000	21,15%	43.750.000.000	Jaqueline Sitorus
Andy Indigo	425.000.000	20,55%	42.500.000.000	Andy Indigo
Masyarakat	532.568.040	25,75%	53.256.804.000	Public
	<u>2.068.526.950</u>	<u>100,00%</u>	<u>206.852.695.000</u>	
2022				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
PT Sumatera Teknindo	673.458.910	32,56%	67.345.891.000	PT Sumatera Teknindo
Jaqueline Sitorus	437.500.000	21,15%	43.750.000.000	Jaqueline Sitorus
Andy Indigo	425.000.000	20,55%	42.500.000.000	Andy Indigo
Thio Ida	93.689.470	4,53%	9.368.947.000	Thio Ida
Tjhin Ten Chun	62.440.000	3,02%	6.244.000.000	Tjhin Ten Chun
Ir. Bertha	31.249.470	1,51%	3.124.947.000	Ir. Bertha
Octo Julius	20.020.000	0,97%	2.002.000.000	Octo Julius
Ganda	12.500.000	0,60%	1.250.000.000	Ganda
Djumin	12.495.000	0,60%	1.249.500.000	Djumin
Indra	12.495.000	0,60%	1.249.500.000	Indra
Nurullah Armyta	10.696.530	0,52%	1.069.653.000	Nurullah Armyta
Erik	8.544.320	0,41%	854.432.000	Erik
dr. Adrian	1.995.000	0,10%	199.500.000	dr. Adrian
Finisia Angkasa	1.995.000	0,10%	199.500.000	Finisia Angkasa
dr. Hendriyo	1.995.000	0,10%	199.500.000	dr. Hendriyo
Henniyo	1.995.000	0,10%	199.500.000	Henniyo
dr. Sry Suryani Widjaja	1.995.000	0,10%	199.500.000	dr. Sry Suryani Widjaja
Yasin Leonardi	1.995.000	0,10%	199.500.000	Yasin Leonardi
Clement Zichri Ang	912.750	0,04%	91.275.000	Clement Zichri Ang
dr. Glugno Joshimin	586.440	0,03%	58.644.000	dr. Glugno Joshimin
dr. John Slamet Khoman	455.000	0,02%	45.500.000	dr. John Slamet Khoman
Djeny Lingkaran, S.H	228.710	0,01%	22.871.000	Djeny Lingkaran, S.H
Lily Suryani, S.E	164.360	0,01%	16.436.000	Lily Suryani, S.E
Johan	98.190	0,00%	9.819.000	Johan
Masyarakat	254.022.800	12,28%	25.402.280.000	Public
	<u>2.068.526.950</u>	<u>100,00%</u>	<u>206.852.695.000</u>	

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Laba per saham

Perhitungan laba per saham dasar untuk periode 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Laba/(rugi) Per Saham Dasar		Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang beredar/ <i>Weighted-average</i> <i>Number of Shares</i> <i>Outstanding</i>	Nilai laba/(rugi) per saham/ <i>Earnings per Share</i> <i>Amount</i>	<i>Basic Earning/(Loss) Per Share</i> <i>Net income attributable</i> <i>to Owners of the</i> <i>Parent Entity</i>
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Laba/(rugi) neto/ <i>Net income/(loss)</i>			
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023	(8.851.913.901)	1.991.972.134	(4)	<i>Year ended</i> <i>June 30, 2023</i>
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	65.955.277.776	1.991.972.134	33	<i>Year ended</i> <i>December 31, 2022</i>

Pada tahun 2023 dan 2022 tidak terdapat instrumen keuangan yang berpotensi dilusi untuk perhitungan laba per saham. Laba per saham dilusian Perusahaan adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak mempunyai instrumen berpotensi saham yang bersifat dilutif.

23. SHARE CAPITAL (Continued)

Earnings per share

The computation of basic earnings per share in June 30, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

In 2022 and 2021, there are no financial instruments which have potential dilution on earnings per share. The Company's diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share since the Company does not have potential ordinary share instrument.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2023	2022	
Agio saham			Premium on share capital
Penawaran umum saham perdana	299.746.903.998	299.746.903.998	Initial public offering
Biaya emisi	(4.464.312.574)	(4.464.312.574)	Share issuance cost
	<u>295.282.591.424</u>	<u>295.282.591.424</u>	
Selisih nilai yang dibayarkan pemegang saham dengan nilai per lembar saham yang diterima	37.137.273.763	37.137.273.763	The difference between the values paid by shareholders with the par value of the shares received
Jumlah	<u>332.419.865.187</u>	<u>332.419.865.187</u>	Total

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Agio saham

Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 254.022.800 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.280 per saham. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp295.282.591.424 dicatat sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp4.464.312.574. Pada tanggal 20 April 2022, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

Tambahan modal disetor sebesar Rp37.137.273.763 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 merupakan selisih antara nilai yang dibayarkan oleh Pemegang saham dengan nilai per lembar saham yang diterimanya.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL(Continued)

Premium on share capital

The Company conduct public offering of its 254,022,800 shares with nominal value of Rp100 per share at offering price of Rp1,280 per share. The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting to Rp295,282,591,424 recorded as Additional Paid-in Capital, net of share issuance cost amounting to Rp4,464,312,574. On April 20, 2022, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

Additional paid-in capital amounting to Rp37,137,273,763 at June 30, 2023 and December 31, 2022 represents the difference between the values paid by Shareholders with the par value of the shares received.

25. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON - PENGENDALI

Merupakan selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar oleh Perusahaan. Saldo komponen ekuitas lainnya pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp4.620.699.660.

25. TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

Represents the difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid by the Company. Balance of other component of equity as of June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp4,620,699,660.

26. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan non pengendali atas aset bersih anak perusahaan adalah sebagai berikut:

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PT Murni Sadar Kasih Abadi	15.358.387.214	15.541.952.249	PT Murni Sadar Kasih Abadi
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	662.619.337	792.941.348	PT Sahid Sahirman Memorial Hospital
PT Medikarya Aminah Utama	485.694.272	484.576.288	PT Medikarya Aminah Utama
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	(1.654.022.426)	(1.515.384.742)	PT Rumah Sakit Ibu dan Anak
PT Setia Utama Realty	1.480.071.498	1.497.018.194	PT Setia Utama Realty
PT Horas Insani Abadi	8.534.769.350	-	PT Horas Insani Abadi
PT Anugerah Cakrawala Farmaka	10.000.000	-	PT Anugerah Cakrawala Farmaka
Jumlah	24.877.519.245	16.801.103.337	Total

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (Lanjutan)

Laba/(rugi) tahun berjalan yang atribusikan kepada
 kepentingan non pengendali adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023
PT Murni Sadar Kasih Abadi	(183.360.842)
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	(129.955.244)
PT Medikarya Aminah Utama	889.232
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	(135.721.340)
PT Setia Utama Realty	(16.946.696)
PT Horas Insani Abadi	(41.747.858)
PT Anugerah Cakrawala Farmaka	-
Jumlah	<u>(506.842.748)</u>

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan
 entitas anak yang memiliki kepentingan non-
 pengendali yang material terhadap Grup:

	30 Juni/ June 30, 2023
<u>PT Murni Sadar Kasih Abadi dan entitas anaknya</u>	
Aset lancar	55.418.575.624
Aset tidak lancar	607.042.958.091
Jumlah aset	<u>662.461.533.714</u>
Liabilitas jangka pendek	127.075.186.628
Liabilitas jangka panjang	633.542.234.583
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(98.155.887.496)
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>662.461.533.714</u>
<u>PT Setia Utama Realty</u>	
Aset lancar	388.086.877
Aset tidak lancar	198.451.017.887
Jumlah aset	<u>198.839.104.764</u>
Liabilitas jangka pendek	716.195.660
Liabilitas jangka panjang	50.115.759.398
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	148.007.149.706
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>198.839.104.764</u>

26. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

*Profit/(loss) for the year attributable to non-controlling
 interest is as follows:*

	30 Juni/ June 30, 2022	
	(902.155.318)	<i>PT Murni Sadar Kasih Abadi</i>
	(137.017.039)	<i>PT Sahid Sahirman Memorial Hospital</i>
	(30.904.054)	<i>PT Medikarya Aminah Utama</i>
	(445.913.183)	<i>PT Rumah Sakit Ibu dan Anak PT Setia Utama Realty</i>
	-	<i>PT Horas Insani Abadi</i>
	-	<i>PT Anugerah Cakrawala Farmaka</i>
	<u>(1.515.989.595)</u>	<i>Total</i>

*Set out below is the summarized financial information
 of subsidiaries that have non-controlling interests that
 are material to the Group:*

	31 Desember/ December 31, 2022	
<u>PT Murni Sadar Kasih Abadi and its subsidiaries</u>		
Curent assets	58.831.512.753	
Non-current assets	566.545.046.336	
Total assets	<u>625.376.559.089</u>	
Current liabilities	79.234.108.620	
Non-current liabilities	625.673.992.617	
Equity attributable to owners of the parent	(79.531.542.148)	
Total liabilities and equity	<u>625.376.559.089</u>	
<u>PT Setia Utama Realty</u>		
Curent assets	1.394.689.308	
Non-current assets	199.717.111.856	
Total assets	<u>201.111.801.164</u>	
Current liabilities	2.530.975.812	
Non-current liabilities	48.879.006.006	
Equity attributable to owners of the parent	149.701.819.346	
Total liabilities and equity	<u>201.111.801.164</u>	

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (Lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup: (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2023
<u>PT Horas Insani Abadi</u>	
Aset lancar	9.228.726.258
Aset tidak lancar	11.279.839.262
Jumlah aset	<u>20.508.565.520</u>
Liabilitas jangka pendek	4.343.227.171
Liabilitas jangka panjang	23.712.101.969
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(7.546.763.620)
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>20.508.565.520</u>
<u>PT Anugerah Cakrawala</u>	
<u>Farmaka</u>	
Aset lancar	1.000.000.000
Aset tidak lancar	-
Jumlah aset	<u>1.000.000.000</u>
Liabilitas jangka pendek	-
Liabilitas jangka panjang	-
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.000.000.000
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>1.000.000.000</u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat saldo kepentingan non-pengendali yang material.

26. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

Set out below is the summarized financial information of subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022
<u>PT Horas Insani Abadi</u>	
Curent assets	-
Non-current assets	-
Total assets	<u>-</u>
Current liabilities	-
Non-current liabilities	-
Equity attributable to owners of the parent	-
Total liabilities and equity	<u>-</u>
<u>PT Anugerah Cakrawala</u>	
<u>Farmaka</u>	
Curent assets	-
Non-current assets	-
Total assets	<u>-</u>
Current liabilities	-
Non-current liabilities	-
Equity attributable to owners of the parent	-
Total liabilities and equity	<u>-</u>

Management believes that there is no material non - controlling interest.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN

	30 Juni/ June 30, 2023
Pemeriksaan kesehatan	98.775.544.987
Farmasi	119.461.892.701
Jasa tenaga medis	103.560.788.689
Rawat inap	25.359.752.350
Rawat jalan	40.846.429.904
Perlengkapan medis	19.731.280.366
Ruang operasi	10.369.312.556
Unit gawat darurat	1.070.737.461
Administrasi	8.697.639.417
Operasional lainnya	5.395.407.459
Dikurangi : Diskon perawatan	(4.334.701.947)
Jumlah	<u><u>428.934.083.943</u></u>

Pada tahun 2023 dan 2022 tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

Tidak terdapat pendapatan yang material dari pihak berelasi pada tahun 2023 dan 2022.

27. REVENUES

	30 Juni/ June 30, 2022	
	101.004.030.868	<i>Medical examination</i>
	114.611.414.492	<i>Medicine</i>
	72.443.345.343	<i>Doctor fee</i>
	32.877.364.894	<i>In patient</i>
	19.554.747.368	<i>Out patient</i>
	36.337.728.531	<i>Medical supplies</i>
	7.170.898.330	<i>Operation room</i>
	503.825.078	<i>Emergency unit</i>
	12.057.612.245	<i>Administration</i>
	6.270.831.364	<i>Other operational</i>
	(3.985.224.206)	<i>Deduction: treatment discount</i>
Jumlah	<u><u>398.846.574.306</u></u>	<i>Total</i>

In 2023 and 2022 there were no revenue to any customer with annual cummulative amount exceeding 10% of the consolidated revenue.

There are no significant revenues from related parties in 2023 and 2022.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 Juni/ June 30, 2023
Honor dan insentif tenaga medis	163.952.368.131
Farmasi	98.883.794.549
Perlengkapan medis	19.552.994.580
Makanan dan minuman	7.851.381.814
Pemeliharaan dan perbaikan medis	6.796.763.898
Beban penyusutan (catatan 10)	34.169.941.730
Jumlah	<u><u>331.207.244.703</u></u>

Pada tahun 2023 dan 2022 tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasi.

Tidak terdapat pembelian yang material dari pihak berelasi pada tahun 2023 dan 2022.

28. COST OF REVENUES

	30 Juni/ June 30, 2022	
	122.846.015.076	<i>Medical services fee and insentives</i>
	78.511.149.875	<i>Pharmacy</i>
	19.586.707.978	<i>Medical supplies</i>
	6.390.319.050	<i>Food and Beverage</i>
	7.671.047.252	<i>Medical maintenance and repair</i>
	30.730.377.665	<i>Depreciation expense (note 10)</i>
Jumlah	<u><u>265.735.616.896</u></u>	<i>Total</i>

In 2023 and 2022, there were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of the consolidated revenue.

There was no significant purchased from related parties in 2023 and 2022.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN USAHA

29. OPERATING EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	36.160.891.256	25.802.420.638	Salaries and employees' benefit
Jasa alih daya	7.189.696.918	6.757.764.888	Outsourcing
Pendidikan dan pelatihan	1.771.085.863	547.584.093	Education and training
Imbalan pasca kerja (catatan 22)	2.699.613.158	2.773.853.170	Post - employment benefits (note 22)
Listrik, air dan telepon	9.519.332.949	7.244.334.154	Electricity, water and telephone
Perlengkapan rumah tangga	4.684.765.819	2.793.380.215	Household equipment
Alat tulis dan cetak	1.657.223.831	1.297.122.706	Stationery and printing
Pemeliharaan dan perbaikan	4.077.890.007	1.497.467.837	Maintenance and repair
Perjalanan	892.723.815	754.660.650	Transportation
Jasa konsultan	538.231.570	150.455.408	Professional Fees
Perizinan dan retribusi	2.203.012.223	1.065.421.042	Licensing and levies
Pajak	706.774.168	243.361.680	Taxes
Asuransi	970.594.716	616.155.530	Insurance
Promosi dan pemasaran	990.425.161	429.774.299	Promotion and marketing
Sumbangan sosial	332.565.025	217.760.095	Social donations
Penyusutan (catatan 10)	23.251.186.164	19.488.794.969	Depreciation (note 10)
Penyusutan properti investasi (catatan 11)	1.198.887.264	-	Depreciation of investment property (note 11)
Penyusutan aset hak guna (catatan 12)	2.004.229.986	3.098.405.042	Depreciation of right of use assets (note 12)
Amortisasi aset tak berwujud (catatan 13)	367.094.286	223.374.739	Amortisation of intangible asset (note 13)
Lain-lain	298.346.457	216.878.075	Others
Jumlah	<u>101.514.570.637</u>	<u>75.218.969.229</u>	Total

30. BEBAN KEUANGAN - NETO

30. FINANCE COST – NET

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022	
Penghasilan bunga	73.964.435	276.848.190	Interest income
Beban keuangan			Finance expenses
Administrasi bank	(469.395.490)	(427.525.865)	Bank administration
Bunga pinjaman bank	(15.722.736.176)	(14.941.021.288)	Interest on bank loan
Bunga utang sewa	(294.122.557)	(262.527.206)	Interest on lease liabilities
Jumlah beban keuangan	<u>(16.486.254.222)</u>	<u>(15.631.074.359)</u>	Total finance expenses
Jumlah - Bersih	<u>(16.412.289.787)</u>	<u>(15.354.226.169)</u>	Total - Net

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN - LAIN

	30 Juni/ June 30, 2023
Imbalan jasa lalu (catatan 22)	-
Kantin	1.515.984.723
Sewa	1.687.270.101
Sponsor	276.129.500
Pemulihan cadangan	
penurunan nilai piutang	1.277.520.997
Pembentukan cadangan	
penurunan nilai piutang	-
Lainnya	4.028.732.974
Jumlah - Bersih	<u>8.785.638.294</u>

Pendapatan lain-lain didominasi oleh pendapatan jasa parkir dan penerimaan penggantian kartu pasien.

31. OTHER INCOME/(EXPENSES)

	30 Juni/ June 30, 2022	
	3.213.025.543	<i>Past service cost (note 22)</i>
	1.888.588.750	<i>Canteen</i>
	972.312.617	<i>Rent income</i>
	-	<i>Sponsorship</i>
	-	<i>Recovery of expected credit</i>
	-	<i>loss of trade receivable</i>
	(5.353.923.811)	<i>Addition of expected credit</i>
	6.930.819.201	<i>loss of trade receivable</i>
	6.930.819.201	<i>Others</i>
	<u>7.650.822.300</u>	<i>Total - Net</i>

Other income is dominated by parking service revenues and receipt of patient card replacements.

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan dikendalikan oleh Bapak Tjhin Ten Chun, yang memiliki 62.440.100 saham Perusahaan (4,44%).

Entitas sepengendali merupakan entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh pihak yang sama yakni Bapak Tjhin Ten Chun dan Ibu Mutiara.

Bapak Tjhin Ten Chun merupakan pemegang saham induk utama dari PT Sumatera Teknindo dan juga menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan.

32. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The Company is controlled by Mr. Tjhin Ten Chun which owns 62,440,100 of the Company's shares (4.44%).

Entities under common control are entities under significant control and influence by the similar parties, i.e Mr. Tjhin Ten Chun and Mrs. Mutiara.

Mr Tjhin Ten Chun represents the ultimate shareholder of PT Sumatera Teknindo and also serves as the Company's President Commissioner.

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

PIHAK-PIHAK 32. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)117

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan) **32. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)**

Transaksi dengan pihak yang berelasi

Dalam kegiatan normal usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan bisnis dan transaksi keuangan tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan pada harga dan kondisi normal seperti yang dilakukan kepada pihak yang tidak berelasi. Transaksi tersebut meliputi antara lain:

Aset hak guna

PT Setia Utama Realti	12.434.796.627
Mutiara	1.096.457.793
Total	13.531.254.420
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,76%

Related parties transactions

In the normal course of business, the Group entered into certain business and financial transactions with its related parties. These transactions are normally made at normal price and conditions as if they were done with non-related parties. These transactions are as follows:

Right of use assets

PT Setia Utama Realti	13.100.946.447
Mutiara	2.907.799.484
Total	16.008.745.931
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,97%

**30 Juni/
June 30,
2023**

**31 Desember/
December 31,
2022**

Piutang usaha

PT Sumatera Anugerah	3.240.350
Teknindo Perkasa	5.250.000
PT Marga Dinamika Perkasa	750.000
PT Perkebunan Inti	-
Sawit Subur	-
PT Megah Berlian Dinamika	500.000
PT Sumatrasarana Sekarsakti	520.000
PT Petro Anugerah Dinamika	532.548
PT Berkat Teguh Utama	-
PT Sawit Permai Abadi	-
PT Horas Tunas Jaya	1.480.644
PT Pelangi Niaga Nusantara	-
PT Horas Insani Abadi	194.632.319
Total	15.642.149
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,00%

Trade receivables

PT Sumatera Anugerah	3.896.806
Teknindo Perkasa	-
PT Marga Dinamika Perkasa	-
PT Perkebunan Inti	-
Sawit Subur	-
PT Megah Berlian Dinamika	-
PT Sumatrasarana Sekarsakti	-
PT Petro Anugerah Dinamika	-
PT Berkat Teguh Utama	-
PT Sawit Permai Abadi	-
PT Horas Tunas Jaya	-
PT Pelangi Niaga Nusantara	-
PT Horas Insani Abadi	-
Total	201.562.317
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,01%

Piutang lain - lain

Polentyno Girsang	4.740.775.967
Total	4.740.775.967
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,27%

Other receivables

Polentyno Girsang	-
Total	-
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,00%

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DENGAN BERELASI (Lanjutan)

32. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Transaksi dengan pihak yang berelasi

Related parties transactions

Dalam kegiatan normal usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan bisnis dan transaksi keuangan tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan pada harga dan kondisi normal seperti yang dilakukan kepada pihak yang tidak berelasi. Transaksi tersebut meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain business and financial transactions with its related parties. These transactions are normally made at normal price and conditions as if they were done with non-related parties. These transactions are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2021	
Utang usaha			Trade payables
PT Megah Berlian Dinamika Teknindo	6.194.450.455	1.726.649.407	PT Megah Berlian Dinamika Teknindo
PT Murni Teguh	1.340.917	2.576.679	PT Murni Teguh
Yayasan Tapeumulia Bangsa (STIKES Murni Teguh)	103.829.616	-	Yayasan Tapeumulia Bangsa (STIKES Murni Teguh)
Angel Furniture	32.551.500	76.000.000	Angel Furniture
Cun Living	144.796.800	79.723.000	Cun Living
UD Anugerah	141.432.500	52.561.000	UD Anugerah
PT Japaris Pratama	986.337.485	-	PT Japaris Pratama
PT Horas Tunas Jaya	-	2.432.000	PT Horas Tunas Jaya
UD Sehat	551.515.000	-	UD Sehat
PT. Sumaterasarana Sekar Sakti	268.852.495	-	PT. Sumaterasarana Sekar Sakti
PT. Sumatera Anugerah Teknindo Perkasa	-	15.538.224	PT. Sumatera Anugerah Teknindo Perkasa
PT. Sarana Konsultan Manajemen Indonesia Perkasa	1.060.000.000	-	PT. Sarana Konsultan Manajemen Indonesia Perkasa
PT. Karsa Primapermata Nusa	80.800.007	-	PT. Karsa Primapermata Nusa
PT Utama Ekpress Sumatera Trasindo	26.078.635	-	PT Utama Ekpress Sumatera Trasindo
Total utang usaha	9.591.985.410	1.955.480.310	Total trade payables
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	1,52%	0,39%	Percentage to consolidated total liabilities

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DENGAN BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak yang berelasi (lanjutan)

Pembelian	24.165.360.071
Persentase terhadap beban pokok pendapatan konsolidasian	7,30%
Pendapatan	578.232.294
Persentase terhadap pendapatan konsolidasian	0,13%

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp4.893.662.196 dan Rp4.467.608.135, tidak diaudit, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

32. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Related parties transactions (continued)

36.261.420.972	Purchase
6,00%	Percentage to consolidated cost of revenues
2.002.727.970	Revenue
0,24%	Percentage to consolidated of revenues

Total salaries and other compensation benefits paid to key management for the periods ended June 30, 2023 and 2022 amounted to Rp4,893,662,196 and Rp4,467,608,135, unaudited, respectively, which are all short-term employee benefits.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki beragam eksposur risiko yang berasal dari penggunaan instrumen keuangan diantaranya:

- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko suku bunga

Catatan ini menyajikan informasi tentang eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap setiap risiko diatas, tujuan, kebijakan dan proses Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengukur dan mengelola risiko, serta manajemen modal atas Perusahaan dan Entitas Anak. Tujuan utama Perusahaan dan Entitas Anak dalam melakukan instrumen keuangan adalah untuk membiayai operasional dan belanja modal. Perusahaan dan Entitas Anak tidak aktif terlibat dalam perdagangan aset keuangan untuk tujuan spekulasi atau opsi. Dewan Direksi secara keseluruhan bertanggung jawab untuk membentuk dan mengawasi kerangka kerja dari manajemen risiko atas Perusahaan dan Entitas Anak. Dewan Direksi juga bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memonitor kebijakan serta manajemen risiko dari Perusahaan dan Entitas Anak.

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The Group have exposure to the following risks from its use of financial instruments:

- Credit risk
- Liquidity risk
- Interest rate risk

This note presents information about the Group exposure to each of the above risks, the Group' objectives, policies and processes for measuring and managing risks, and the Group management of capital. The main purpose of the Group' dealings in financial instruments is to fund their respective operations and capital expenditures. The Group do not actively engage in the trading of financial assets for speculative purposes nor does it write options. The BOD has overall responsibility for the establishment and oversight of the Group risk management framework. The BOD is also responsible for developing and monitoring the Group risk management policies.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

*As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Kebijakan manajemen risiko Grup dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang dihadapi oleh Grup, untuk menetapkan batas risiko dan pengendalian yang tepat, serta memonitor risiko dan kepatuhan terhadap batas yang telah ditentukan. Kebijakan dari sistem dan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan setiap perubahan dalam kondisi pasar dan setiap kegiatan Grup. Semua risiko yang dihadapi oleh Grup tergabung dalam anggaran operasional secara tahunan. Mitigasi dari strategi dan prosedur juga dirancang untuk mengatasi risiko yang pasti terjadi sehingga tidak mempengaruhi operasional dan hasil yang diperkirakan dari Grup. Grup, melalui pelatihan dan kebijakan serta prosedur manajemen memiliki tujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian secara disiplin dan konstruktif dimana semua karyawan akan memahami peran dan kewajibannya.

Dewan Direksi melakukan pengawasan atas fungsi pelaporan keuangan, khususnya di bidang pengelolaan kredit, likuiditas, pasar dan risiko lainnya terhadap Grup. Dewan Direksi juga melakukan penelaahan atas pengendalian dan prosedur manajemen risiko serta memastikan integritas dari kegiatan pengendalian internal yang akan mempengaruhi sistem pelaporan keuangan dari Grup.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana kontrak pelanggan, lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan pihak atas instrumen keuangan atau yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan Grup dalam mengelola risiko kredit dari pelanggan adalah dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

The Group risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Group, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions of the Group's activities. All risks faced by the Group are incorporated in the annual operating budget. Mitigating strategies and procedures are also devised to address the risks that inevitably occur so as not to affect the Group's operations and forecasted results. The Group, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment in which all employees understand their roles and obligations.

The BOD performs oversight role over financial reporting functions, specifically in the areas at managing credit, liquidity, market and other risks of the Group. The BOD undertakes reviews of risk management controls and procedures and ensures the integrity of internal control activities which affect the financial reporting system of the Group.

a. Credit risks

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth and minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy in managing credit risk to limit the amount of risk that is acceptable to each customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Informasi keuangan Grup serta eksposur maksimal atas risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tanpa mempertimbangkan adanya efek agunan dan teknik risiko mitigasi lainnya, adalah seperti yang disajikan dibawah ini:

	30 Juni/ June 30, 2023
Kas dan setara kas	1.717.022.478
Piutang usaha	139.872.933.554
Piutang lain-lain	6.028.043.011
Jumlah aset keuangan	<u>147.617.999.043</u>

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Sementara kas dan setara kas, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya juga termasuk subjek dari penurunan nilai PSAK 71, tidak terdapat kerugian penurunan nilai.

ii. Piutang usaha

Perusahaan menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Perusahaan menyimpulkan bahwa tingkat kerugian yang diharapkan untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

a. Credit risks (continued)

Financial information of the Group maximum exposure to credit risk as at June 30, 2023 and December 31, 2022, without considering the effects of collaterals and other risk mitigation techniques, is presented below:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	33.046.912.662	<i>Cash and cash equivalents</i>
	121.710.905.240	<i>Trade receivable</i>
	1.622.775.853	<i>Other receivables</i>
	<u>156.380.593.755</u>	<i>Total financial assets</i>

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are placed with financial institutions which are credible and reputable.

While cash and cash equivalents, other receivables and other current assets are also subject to impairment requirements of PSAK 71, there are no identified impairment loss.

ii. Trade receivable

The Company applies the PSAK 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Company has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

ii. Piutang usaha (lanjutan)

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada profil pengumpulan pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2021 masing-masing dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan arus dan informasi berwawasan ke depan mengenai faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan dalam melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi PDB Indonesia di mana ia memperoleh pendapatan sebagai faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan yang diharapkan pada faktor-faktor ini.

Atas dasar itu, penyisihan kerugian pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha.

	30 Juni / June 30, 2023		31 Desember / December 31, 2022		31 Desember / December 31, 2021	
	Tingkat kerugian ekspektasian/ Expected loss rate	Cadangan untuk (pemulihan dari) kerugian kredit ekspektasian/ Provision for (recovery from) expected credit loss	Tingkat kerugian ekspektasian/ Expected loss rate	Cadangan untuk (pemulihan dari) kerugian kredit ekspektasian/ Provision for (recovery from) expected credit loss	Tingkat kerugian ekspektasian/ Expected loss rate	Cadangan untuk (pemulihan dari) kerugian kredit ekspektasian/ Provision for (recovery from) expected credit loss
Piutang usaha						
Lancar	2%	1.273.547.178	2%	1.613.741.968	1%	414.800.938
1-30 hari	10%	243.322.042	10%	737.367.570	6%	639.255.471
31-60 hari	18%	163.112.272	18%	631.578.728	18%	279.171.105
61-90 hari	31%	127.423.978	31%	588.502.950	34%	330.615.226
91-180 hari	51%	328.578.155	51%	130.557.715	36%	352.234.018
Lebih dari 180 hari	100%	5.666.683.342	100%	2.156.400.242	100%	1.072.642.844
Jumlah		<u>7.802.666.967</u>		<u>5.858.149.173</u>		<u>3.088.719.602</u>

Kerugian penurunan nilai piutang usaha disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

a. Credit risks (continued)

ii. Trade receivable (continued)

The expected loss rates are based on the collection profiles of sales for the year ended June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively including the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Company has identified the GDP of Indonesia in which it earn income to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

On that basis, the loss allowance as at June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 was determined as follows for both trade receivables.

Impairment losses on trade receivables are presented as net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi saat Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat memenuhi kewajibannya yang terkait dengan liabilitas keuangan yang akan diselesaikan dengan cara memberikan uang tunai atau aset keuangan lainnya.

Grup mengelola kebutuhan likuiditasnya dengan memantau jadwal pembayaran utang untuk kewajiban finansial serta arus kas keluar yang berasal dari transaksi harian, penerimaan tagihan yang tepat waktu serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit. Untuk mengatasi risiko likuiditas di masa depan, Grup berencana untuk meningkatkan modal saham mereka.

Berikut ini adalah liabilitas keuangan kontraktual berdasarkan jatuh temponya, yang termasuk estimasi pembayaran bunga dan tidak termasuk dampak dari perjanjian saling hapus Perusahaan dan Entitas Anak:

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

b. Liquidity risks

Liquidity risk pertains to the risk that the Group will encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset.

The Group manages its liquidity needs by carefully monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities as well as cash outflows due in a day-to-day business, on-time receivable collection and ensure the availability of financing through committed credit facilities. To mitigate the liquidity risk, the Group has a plan to increase its share capital.

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments and excluding the impact of netting agreements of the Group:

30 Juni 2023/June 30, 2023					
	Dalam 6 bulan/ Within 6 months	6 sampai 12 bulan/ 6 to 12 months	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 Years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 Years	Jumlah/Total
Utang usaha	160.589.469.650	-	-	-	160.589.469.650
Utang bank jangka pendek	36.544.209.122	-	-	-	36.544.209.122
Utang lain-lain	6.105.743.379	-	-	-	6.105.743.379
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	708.290.060	-	-	-	708.290.060
Utang bank jangka panjang	13.165.229.875	57.684.495.804	247.932.921.157	51.466.856.769	370.249.503.606
Utang sewa	227.150.187	1.908.615.528	(855.967.833)	29.286.919.162	30.566.717.045
Jumlah	217.340.092.273	59.593.111.333	247.076.953.324	80.753.775.932	604.763.932.862
					Trade payables
					Long-term bank loan
					Other payables
					Short-term employee benefits liabilities
					Long-term bank loan
					Lease liabilities
					Total

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Dalam 6 bulan/ Within 6 months	6 sampai 12 bulan/ 6 to 12 months	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 Years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 Years	Jumlah/Total
Utang usaha	99.967.706.089	-	-	-	99.967.706.089
Utang bank jangka pendek	2.005.083.420	-	-	-	2.005.083.420
Utang lain-lain	7.517.406.861	-	-	-	7.517.406.861
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	580.186.806	-	-	-	580.186.806
Utang bank jangka panjang	33.529.336.002	33.529.336.002	236.849.196.545	23.392.103.012	327.299.971.560
Utang sewa	881.217.982	1.147.839.923	9.525.405.650	21.833.375.795	33.387.839.350
Jumlah	144.480.937.159	34.677.175.924	246.374.602.194	45.225.478.808	470.758.194.086
					Trade payables
					Short-term bank loan
					Other payables
					Short-term employee benefits liabilities
					Long-term bank loan
					Lease liabilities
					Total

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

*As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga merupakan dampak dari perubahan suku bunga pada aset dan liabilitas. Risiko tingkat suku bunga pada umumnya disebabkan karena perubahan dari suku bunga tetap dan suku bunga mengambang. Ketika mempertimbangkan risiko tingkat suku bunga, lindung nilai atas suku bunga merupakan salah satu cara untuk mengurangi risiko nilai wajar yang berhubungan dengan aset dan liabilitas dengan suku bunga tetap serta risiko arus kas yang berhubungan dengan aset dan liabilitas dengan suku bunga mengambang.

Kebijakan Grup adalah untuk meminimalkan eksposur risiko arus kas pendanaan jangka panjang. Bunga atas pinjaman jangka panjang biasanya dalam tingkat suku bunga tetap (*fixed interest rates*). Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, sebagian besar pinjaman Grup mempunyai tingkat bunga tetap (*fixed interest rates*) atas pinjaman kepada pihak bank dan pihak ketiga, dengan demikian, tidak terdapat risiko tingkat bunga pada Grup.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan untuk aset keuangan adalah harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga jual.

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

c. *Interest rate risk*

Interest rate risk is the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. The interests risk exposure is mainly from changes in fixed rate and floating interest rates. When considered appropriate, in order to manage the interest rate risk, interest rate swaps are entered into to mitigate the fair value risk relating to fixed-interest assets or liabilities and the cash flow risk related to variable interest rate assets and liabilities.

The Group's policy are to minimize interest rate risk exposure on long-term financing. Long-term borrowings are therefore usually at fixed rates. At June 30, 2023 and December 31, 2022, most of the Group loan have applied the fixed interest rates for their loans to banks, third parties and related parties, so there is no interest rate risk exposure in the Group.

Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

1. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1).*

The fair value of financial instrument traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used is the current bid price, while financial liabilities use ask price.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

2. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 2.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut (lanjutan):

3. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan yang mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis, dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Fair Value Estimation (continued)

2. *Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and*

The fair value of financial instruments that are not traded in active market (such as derivative over-the-counter) is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy (continued):

3. *Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments, and*
- Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Fair Value Estimation (continued)

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diukur dan diakui dengan hirarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 dan tingkat 3.

The Group' financial assets and liabilities are measured and recognized using the fair value measurement of level 2 and 3.

	30 Juni 2023/June 30, 2023		31 Desember 2022/December 31, 2022		
	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	1.717.022.478	1.717.022.478	33.046.912.662	33.046.912.662	equivalents
Piutang usaha	139.872.933.554	139.872.933.554	121.710.905.240	121.710.905.240	Trade receivable
Piutang lain-lain	6.028.043.011	6.028.043.011	1.622.775.853	1.622.775.853	Other receivables
Jumlah aset keuangan	147.617.999.043	147.617.999.043	156.380.593.755	156.380.593.755	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	160.589.469.650	160.589.469.650	99.967.706.089	99.967.706.089	Trade payables
Utang bank jangka pendek	36.544.209.122	36.544.209.122	2.005.083.420	2.005.083.420	Short-term bank loan
Utang lain-lain	6.105.743.379	6.105.743.379	7.517.406.861	7.517.406.861	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	708.290.060	708.290.060	580.186.806	580.186.806	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank jangka panjang	370.249.503.606	370.249.503.606	327.299.971.560	327.299.971.560	Long-term bank loan
Utang sewa	30.566.717.045	30.566.717.045	33.387.839.350	33.387.839.350	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	604.763.932.862	604.763.932.862	470.758.194.086	470.758.194.086	Total financial liabilities

Manajemen risiko permodalan

Capital risk management

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Perusahaan dan Entitas Anak mengkaji dan mengelola struktur modal secara aktif dan berkala untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham sudah optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa depan dan defisiensi modal dari Perusahaan dan Entitas Anak, serta memproyeksikan tingkat keuntungan, arus kas bersih dari operasional, belanja modal dan kesempatan investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan. Perusahaan dan Entitas Anak selalu menyesuaikan jumlah saham baru yang diterbitkan serta menambah/mengurangi jumlah utang dari waktu ke waktu.

The Company and its Subsidiaries' objective when managing capital is to safeguard the Company and its Subsidiaries' ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital. The Company and its Subsidiaries actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital deficiency of the Company and its Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and its Subsidiaries may from time to time adjust the amount of issue new shares or increase/reduce debt levels.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. SEGMENT OPERASI

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut:

34. OPERATING SEGMENT

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

Geographic location segment information of the Group are as follows:

	30 Juni 2023/June 30, 2023						
	Sumatera Utara/North Sumatera	DKI Jakarta	Jawa Barat- Banten/West Java-Banten	Lainnya/Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	321.733.107.635	31.947.766.180	51.891.435.260	24.038.162.344	(676.387.476)	428.934.083.943	Revenue
Beban pokok pendapatan	(249.794.039.950)	(27.987.824.327)	(37.408.483.467)	(16.925.819.965)	908.923.006	(331.207.244.703)	Cost of revenue
Laba bruto	71.939.067.685	3.959.941.853	14.482.951.793	7.112.342.379	232.535.530	97.726.839.240	Gross profit
Beban usaha	(62.004.232.273)	(16.419.933.887)	(11.832.267.007)	(11.262.765.930)	4.628.460	(101.514.570.637)	Operating expense
Pendapatan keuangan	71.670.165	1.248.318	602.823	443.129	-	73.964.435	Finance income
Beban keuangan	(6.166.387.952)	(6.602.227.826)	(3.582.379.603)	(135.258.843)	-	(16.486.254.222)	Finance cost
Pendapatan/(beban) lain-lain- bersih	4.819.253.863	2.846.674.998	1.186.175.891	170.697.533	(237.163.990)	8.785.638.294	Other income/(expenses) - net
Laba sebelum pajak	8.659.371.489	(16.214.296.544)	255.083.897	(4.114.541.732)	-	(11.414.382.890)	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(5.958.134.380)	-	-	-	-	(5.958.134.380)	Income tax expense
Pendapatan pajak tangguhan	4.696.912.765	3.135.030.930	181.816.926	-	-	8.013.760.621	Deferred tax income
Laba (rugi) tahun berjalan	7.398.149.873	(13.079.265.614)	436.900.823	(4.114.541.732)	-	(9.358.756.649)	Net income (loss) for the year
Surplus revaluasi	-	-	-	-	-	-	Revaluation reserve
Pendapatan komprehensif lain	(202.020.863)	(32.130.228)	22.875.186	-	-	(211.275.905)	Other comprehensive income
Total pendapatan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	7.196.129.010	(13.111.395.842)	459.776.009	(4.114.541.732)	-	(9.570.032.554)	Total comprehensive income (loss) for the year
Aset segmen	955.229.671.053	419.022.502.136	161.878.829.069	245.696.820.185	-	1.781.827.822.442	Segment assets
Liabilitas segmen	337.831.111.005	164.877.149.782	99.715.446.949	29.926.333.561	-	632.350.041.297	Segment liabilities

	Sumatera Utara/North Sumatera	DKI Jakarta	Jawa Barat- Banten/West Java-Banten	Lainnya/Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	329.037.924.733	30.582.072.960	37.325.720.900	2.493.858.560	(593.002.847)	398.846.574.306	Revenue
Beban pokok pendapatan	(207.753.532.185)	(24.362.948.973)	(28.501.170.002)	(5.985.064.333)	867.098.597	(265.735.616.896)	Cost of revenue
Laba bruto	121.284.392.548	6.219.123.987	8.824.550.898	(3.491.205.773)	274.095.750	133.110.957.410	Gross profit
Beban usaha	(41.411.200.949)	(12.148.542.320)	(10.920.202.027)	(10.739.023.932)	-	(75.218.969.229)	Operating expense
Pendapatan keuangan	271.084.067	612.676	5.053.436	98.011	-	276.848.190	Finance income
Beban keuangan	(3.646.079.387)	(7.360.236.254)	(4.602.126.815)	(22.631.903)	-	(15.631.074.359)	Finance cost
Pendapatan/(beban) lain-lain- bersih	6.336.903.405	(1.824.335.283)	2.492.512.951	919.836.978	(274.095.750)	7.650.822.300	Other income/(expenses) - net
Laba sebelum pajak	82.835.099.683	(15.113.377.194)	(4.200.211.558)	(13.332.926.619)	-	50.188.584.313	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(20.247.568.675)	-	-	-	-	(20.247.568.675)	Income tax expense
Pendapatan pajak tangguhan	3.033.502.396	3.110.136.480	1.109.806.154	-	-	7.253.445.030	Deferred tax income
Laba (rugi) tahun berjalan	65.621.033.405	(12.003.240.714)	(3.090.405.404)	(13.332.926.619)	-	37.194.460.668	Net income (loss) for the year
Pendapatan komprehensif lain	(705.365.192)	(27.622.856)	(112.652.092)	-	-	(845.640.140)	Other comprehensive income
Total pendapatan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	64.915.668.213	(12.030.863.570)	(3.203.057.496)	(13.332.926.619)	-	36.348.820.528	Total comprehensive income (loss) for the year
Aset segmen	861.521.454.847	416.623.266.246	161.049.330.768	213.549.310.896	-	1.652.743.362.757	Segment assets
Liabilitas segmen	228.821.935.394	166.801.987.038	96.117.179.312	10.516.999.558	-	502.258.101.302	Segment liabilities

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN PENTING

1. Berdasarkan Akta perjanjian No. 11 tanggal 8 Februari 2021 dari Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan Yayasan Pendidikan Gereja Methodist Indonesia Wilayah I dalam hal pengelolaan operasional Rumah Sakit Methodist Susanna Wesley. Perjanjian kerja sama tersebut berlaku selama 25 tahun atau berakhir pada tanggal 7 Februari 2046. Selama perjanjian kerja sama, nama Rumah Sakit berubah menjadi Rumah Sakit Murni Teguh Methodist Susanna Wesley.
2. Berdasarkan akta No. 5 tanggal 11 April 2019 dari Gusti Made Erni Salihati, S.H., Notaris di Badung, MSKA menerima pengoperan hak sewa dari Nyonya Made Yulia atas sebagian dari sebidang tanah yang berlokasi di desa Tuban kabupaten Badung. Sewa menyewa tersebut akan berakhir pada tanggal 17 November 2036.
3. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa pada tanggal 1 Januari 2022 dengan PT Arta Bumi Gemilang dengan objek sewa bangunan yang beralamat di Jl. Naripan No. 89 Bandung. Jangka waktu sewa selama 10 tahun atau berakhir pada tanggal 31 Desember 2031. Jangka waktu sewa dapat diperpanjang dengan pemberitahuan tertulis paling lambat 30 hari kalender sebelum tanggal berakhir sewa.
4. Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan BPJS, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.
5. Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan dengan korporasi dan perusahaan asuransi tertentu dimana Grup setuju untuk memberikan pelayanan medis/perawatan kesehatan di rumah sakit milik Grup kepada karyawan korporasi dan peserta perusahaan asuransi tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.
6. Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pengolahan limbah medis dengan beberapa Perusahaan.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

1. *Based on the deed of Agreement No. 11 dated February 8, 2021 from Eddy Simin, S.H., Notary in Medan, the Company signed a cooperation agreement with the Yayasan Pendidikan Gereja Methodist Indonesia Wilayah I in terms of operational management of Rumah Sakit Methodist Susanna Wesley. The cooperation agreement is valid for 25 years or will end on February 7, 2046. During the cooperation agreement, the name of the Hospital changed to Rumah Sakit Murni Teguh Methodist Susanna Wesley.*
2. *Based on the deed No. 5 dated April 11, 2019 from Gusti Made Erni Salihati, S.H., Notary in Badung, MSKA received the transfer of lease rights from Mrs. Made Yulia over part of a plot of land located in Tuban village, Badung district. The lease valid until November 17, 2036.*
3. *The company signed a lease agreement on January 1, 2022 with PT Arta Bumi Gemilang with a lease object of a building located at Jl. Naripan No. 89 Bandung. The lease term is for 10 years or will end on December 31, 2031. The lease term can be extended with written notification no later than 30 calendar days prior to the lease expiration date.*
4. *The Company signed cooperation agreement with BPJS, whereby Company agrees to provide referral advanced level health services for the participants of the National Health Insurance Program in accordance with the terms as stated in the agreement.*
5. *The Group entered into cooperation agreements of healthcare services with certain corporates and insurance companies, whereby Group agreed to provide healthcare services/medical care in Group hospitals to the employees and member of such corporates and insurance companies in accordance with the terms as stated in the agreement.*
6. *The Group entered into cooperation agreements with several companies for medical waste treatment.*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MASALAH HUKUM

Tidak terdapat masalah hukum signifikan yang sedang
 di hadapi oleh Grup.

36. LEGAL ISSUES

There were no reported significant legal claims face by
the Group.

37. TRANSAKSI NON KAS

37. NON-CASH TRANSACTIONS

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Perolehan aset tetap melalui:			<i>Addition of fixed assets</i>
Pinjaman bank	-	-	<i>through:</i>
Utang sewa	-	-	<i>Bank loans</i>
			<i>Lease liabilities</i>
Perolehan aset hak guna melalui:			<i>Addition of right of use assets:</i>
Reklasifikasi dari aset tetap	-	-	<i>Reclassification from</i>
Utang sewa	1.390.095.666	33.240.722.234	<i>fixed assets</i>
			<i>Lease liabilities</i>

**38. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG
 TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

**38. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM
 FINANCING ACTIVITIES**

	30 Juni/June 30, 2023					
	1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flow	Amortisasi biaya pinjaman/ Amortization of borrowing cost	Penambahan aset tetap/ Addition of fixed assets	30 Juni/ June 30	
Utang bank jangka pendek	2.005.083.420	34.539.125.702	-	-	36.544.209.122	<i>Short-term bank loan</i>
Utang bank jangka panjang	327.299.971.560	42.949.532.046	-	-	370.249.503.606	<i>Long-term bank loan</i>
Utang sewa	33.387.839.350	(5.550.000.000)	1.338.782.029	1.390.095.666	30.566.717.045	<i>Lease liabilities</i>
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	362.692.894.330	71.938.657.748	1.338.782.029	1.390.095.666	437.360.429.773	<i>Total liabilities from financing activities</i>

	31 Desember 2022/December 31, 2022					
	1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flow	Amortisasi biaya pinjaman/ Amortization of borrowing cost	Penambahan aset tetap/ Addition of fixed assets	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	18.570.923.716	(16.565.840.296)	-	-	2.005.083.420	<i>Short-term bank loan</i>
Utang bank jangka panjang	352.331.609.442	(25.031.637.882)	-	-	327.299.971.560	<i>Long-term bank loan</i>
Utang sewa	6.260.420.479	(6.830.010.000)	1.880.874.077	32.076.554.794	33.387.839.350	<i>Lease liabilities</i>
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	377.162.953.637	(48.427.488.178)	1.880.874.077	32.076.554.794	362.692.894.330	<i>Total liabilities from financing activities</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. REKLASIFIKASI

Akun tertentu dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023. Rincian akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After</i> <i>reclassification</i>
Pendapatan <i>Revenue</i>	398.846.574.306		398.846.574.306
Beban pokok pendapatan <i>Cost of revenues</i>	(272.493.381.784)	6.757.764.888	(265.735.616.896)
Laba bruto <i>Gross profit</i>	126.353.192.522	6.757.764.888	133.110.957.410
Beban usaha <i>Operating expense</i>	(76.164.608.210)	(6.757.764.888)	(82.922.373.098)
Laba sebelum pajak <i>Profit before income tax</i>	50.188.584.312	-	50.188.584.312

39. RECLASSIFICATION

Account in the Consolidation Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended June 30, 2022 have been reclassified to conform with presentation of Consolidation Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended June 30, 2023. The details of the accounts being reclassified are as follow:

40. AKUISISI SAHAM DAN PEMBETUKAN ANAK USAHA

Pada tanggal 28 Januari 2023 Perusahaan mengakuisisi 73,84% kepemilikan saham PT Horas Insani Abadi yang memiliki nilai aset bersih sebesar Rp24.135.278.155 dengan nilai pengalihan sebesar Rp25.747.608.900.

Nilai aset bersih dihitung berdasarkan Laporan Penilaian Independen.

Goodwill dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	2023
Imbalan yang dialihkan	25.747.608.900
Kepentingan nonpengendali	(18.232.729.847)
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	(5.902.548.308)
Goodwill	1.612.330.745

40. SHARE ACQUISITION AND ESTABLISHMENT OF SUBSIDIARIES

On January 28, 2023, the Company acquired 73.84% ownership of PT Horas Insani Abadi shares with net asset value of Rp24,135,278,155 with a purchased consideration of Rp25,747,608,900.

Net assets value is calculated based on the independent Appraiser's Report.

Goodwill and net cash outflow arising from such acquisition are as follow:

Consideration transferred
Non-controlling interest
Fair value of identifiable net assets acquired
Goodwill

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim (Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements (Continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Six Months Periods Ended June 30, 2023
and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. AKUISISI SAHAM DAN PEMBETUKAN ANAK USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Januari 2023 perusahaan mendirikan PT Anugerah Cakrawala Farmaka dengan modal dasar dan disetor Rp1.000.000.000. Perusahaan mengambil 99% kepemilikan saham PT Anugerah Cakrawala Farmaka dengan nilai Rp990.000.000.

Sehubungan dengan akuisisi dan pendirian tersebut, maka laporan keuangan PT Horas Insani Abadi dan PT Anugerah Cakrawala Farmaka sejak tanggal akuisisi dan pendirian dikonsolidasi kedalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

40. SHARES ACQUISITION AND ESTABLISHMENT OF SUBSIDIARIES (Continued)

On January 31, 2023 the company established PT Anugerah Cakrawala Farmaka with authorized and paid-up capital of Rp1,000,000,000. The company took 99% ownership of PT Anugerah Cakrawala Farmaka with a value of Rp990,000,000.

In connection with the acquisition and establishment, PT Horas Insani Abadi and PT Anugerah Cakrawala Farmaka financial statement since date of acquisition and establishment are consolidated to financial statements of the Group.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak terdapat peristiwa setelah periode pelaporan

41. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

There were no events after reporting period

42. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan Perusahaan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK 1 - Penyajian laporan keuangan: Klasifikasi liabilitas sebagai lancar dan tidak lancar;
- Amandemen PSAK 16 - Aset tetap: tentang hasil sebelum penggunaan yang dimaksudkan;
- Amandemen PSAK 46 - Pajak penghasilan tentang Pajak tanguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;
- PSAK 25 (amandemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amandemen PSAK 1(amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial terhadap standar dan interpretasi akuntansi yang baru dan direvisi ini terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

42. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) has issued new or amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK") and Its Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAK"). The accounting standards will be effective or applicable on the Group's consolidated financial statements for the period beginning on or after January 1, 2023:

- *Amendments to PSAK 1- Presentation of financial statements- Classification of liabilities as current and non-current;*
- *Amendment to PSAK 16- Fixed assets regarding proceeds before intended use;*
- *Amendment to PSAK 46- Income tax regarding Deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction;*
- *PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates;*
- *Amendments to PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies.*

As of authorization date of these consolidated financial Group's management is still evaluating the potential impact on these new and revised accounting standards and interpretations on its consolidated financial statements.